

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil kesimpulan dari temuan dan analisis data yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respons khalayak terkait konten-konten seputar pandemi covid-19 di Akun Instagram Kemenparekraf. Peneliti menyimpulkan bahwa respons narasumber terkait konten seputar pandemi covid-19 di Instagram Kemenparekraf didominasi oleh respons kognitif dan respons afektif. Sementara respons konatif cenderung kurang terlihat. Respons kognitif narasumber berupa bertambahnya pengetahuan baru atau hanya mempertegas pengetahuan narasumber. Pengetahuan juga tidak hanya dari konten tetapi juga dari interaksi serta diskusi pengikut Instagram Kemenparekraf pada kolom komentar. Respons afektif bersifat kondisional sehingga tidak selalu berhubungan langsung dengan Kemenparekraf. Serta berkaitan dengan latar belakang pekerjaan narasumber. Lalu, respons konatif cenderung kurang terlihat karena narasumber lebih mempertimbangkan opini dan pendapat dari lingkungan sekitar. Respons yang terbentuk juga berkaitan dengan faktor-faktor pembentuk seperti a) motif, sikap, minat, kepentingan, dan harapan b) sasaran respons c) faktor situasi.

Respons kognitif narasumber ditunjukkan melalui pengetahuan yang didapat setelah membaca konten-konten seputar covid-19 di Instagram Kemenparekraf.

Peneliti menyimpulkan bahwa konten-konten tersebut memberikan pengetahuan bagi narasumber. Pengetahuan yang didapat, tidak selalu baru. Konten-konten tersebut juga kerap hanya mempertegas pengetahuan narasumber. Narasumber juga mendapatkan pengetahuan melalui interaksi khalayak pada kolom komentar. Bagi narasumber, Instagram Kemenparekraf bukan satu-satunya sumber pengetahuan seputar pandemi covid-19. Media sosial kerap hanya dijadikan sebagai pemantik informasi. Maka, narasumber juga menggunakan media lain untuk mencari informasi selengkapnya.

Respons afektif narasumber ditunjukkan dengan adanya transisi emosional. Khalayak lebih menunjukkan transisi emosional dibandingkan perubahan emosional. Sebelumnya khalayak merasa biasa saja menjadi merasa lega atau senang atau kecewa. Respons afektif pada khalayak cenderung berkaitan dengan latar belakang aktivitas dan pekerjaan. Respons afektif akan terbentuk lebih beragam jika khalayak memiliki latar belakang aktivitas dan pekerjaan di bidang pariwisata.

Respons konatif khalayak hanya sebatas dorongan untuk lebih yakin pada pendirian atau aktivitas yang sebelumnya sudah dilakukan narasumber. Konten-konten Instagram Kemenparekraf seputar pandemi covid-19 tidak sampai merubah sikap atau perilaku khalayak. Sementara, khalayak hanya terdorong untuk semakin yakin dengan perilaku atau sikap yang sebelumnya sudah dilakukan.

## **B. Saran**

### **1. Saran Akademis**

Secara akademis, respons khalayak merupakan aspek penting dalam komunikasi. Tanpa adanya respons dari khalayak, maka proses komunikasi belum berhasil. Khalayak sendiri berasal dari beragam latar belakang masyarakat. Maka ketika akan melakukan penelitian terkait respons khalayak diperlukan riset terlebih dahulu mengenai latar belakang khalayak supaya memudahkan proses penelitian.

Media sosial tidak hanya menyediakan konten-konten, namun menyediakan ruang untuk berdiskusi atau berinteraksi bagi khalayak pada kolom komentar. Respons khalayak juga tidak hanya pada konten tetapi juga pada diskusi kolom komentar. Maka, diperlukan juga riset pada interaksi atau diskusi khalayak pada kolom komentar.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji mengenai respons khalayak untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi. Hal ini agar penelitian mengenai respons khalayak menjadi lebih kompleks.

### **2. Saran Praktis**

Kemenparekraf perlu melakukan riset dan memastikan kembali terkait isi konten yang akan diunggah di Instagram Kemenparekraf supaya dapat sesuai dengan khalayak. Maka, Khalayak akan dimudahkan dalam memahami pesan dari isi konten tersebut. Kemenparekraf juga perlu lebih aktif dalam membangun

hubungan dengan khalayak. Maka, khalayak juga turut mendapatkan *feedback* dari Kemenparekraf.

Kemenparekraf perlu mengurangi konten-konten seputar pandemi covid-19 secara nasional dan memperbanyak konten-konten internal yaitu seputar sektor pariwisata. Khalayak secara teknis, sudah cukup jenuh dengan paparan informasi pandemi covid-19 secara nasional. Maka lebih tertarik untuk melihat konten seputar covid-19 dari internal Kemenparekraf.

Kemenparekraf juga dapat lebih memanfaatkan fitur-fitur Instagram untuk mengunggah konten-konten seputar pandemi covid-19. Maka, tidak hanya berupa *feeds* saja namun dalam bentuk beragam seperti *story*, *reels*, *IGTV*, *live* Instagram. Dengan demikian, khalayak memiliki beragam pilihan untuk menikmati konten dengan beragam pengemasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, D. B. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Berkowski, G. (2016). *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha Aplikasi Paling Sukses di Dunia*. Jakarta: Gemilang
- Chen, Q., Min, C., Zhang, W., Wang, G., Ma, X., & Evans, R. (2020). Unpacking the black box: How to promote citizen engagement through government social media during the PANDEMI COVID-19 crisis. *Computers in Human Behavior*, 106380. doi:10.1016/j.chb.2020.106380
- Davis, H. (2004). *Understanding Stuart Hall*. London: Sage Publication.
- Dimiyati, Vien. (2020, Desember 02). *KememparekrafManfaatkan Media Sosial Untuk Promosi Wisata dan Penyampaian Informasi*. Inews. Diakses melalui <https://bit.ly/3xmSCnu> pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 11.15
- Durham, M. G. & Kellner, D. M. (2006). *Media and Cultural Studies: Key Works*. Blackwell Publishing, Malden MA Griffin, EM. 1998. *A First Look At Communication Theory*, 5th Ed. USA: McGraw-Hill
- Elbanna, A., Bunker, D., Levine, L., & Sleight, A. (2019). Emergency management in the changing world of social media: Framing the research agenda with the stakeholders through engaged scholarship. *International Journal of Information Management*, 47, 112–120.
- Farhatingsih, L. & Irwansyah. (2018). *Optimalisasi Penggunaan Instagram Dalam Praktik Kehumasaan Pemerintah*. Universitas Indonesia.
- Farisa, F .C. (2020, Desember 14). *Tingkat Kepatuhan Masyarakat Pakai Masker 59,32 Persen, Satgas : Trennya Turun terus*. Kompas. Diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/04/09025841/tingkat-kepatuhan-masyarakat-pakai-masker-5932-persen-satgas-trennya-turun?page=all> pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 16.17
- Graham, M., & Avery, E.J.(2013). Government Public Relations and Social Media: An Analysis of the Perceptions and trends of Social Media Use at the Local Government Level. *Public Relations*. Journal 7.
- Graham, M.W. (2014). Government communication in the digital age social media effect on local government public relation. *Public Relations*. *Inquiry*, 3(3), 361.376)

- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Handoko. (2012). *Semua Orang adalah Brand Gardener*. Tangerang. Literati Liliweri.
- Hanyun, H. (2014). *Social Media generation in Urban China*. Springer Heidelberg New York Dordrecht London
- Hendroyono, A. (2012). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Holmes. J. (2015). *Instagram Black Book: Everything You Need To Know About Instagram For Business and Personal – Ultimate Instagram Marketing Book*.
- Ibal. (2016, Desember 15). Bali Raih Predikat Destinasi Favorit dan Penyumbang Devisa Terbesar. *CNN*. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20161215134051-307-179834/bali-raih-predikat-destinasi-favorit-devisa-terbesar> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 12. 40
- Jatmiko, B.P. (2021, Februari 22). Sandiaga Uno: Vaksinasi untuk Pelaku Pariwisata Ditargetkan Dilakukan Maret. *Kompas*. Diakses melalui <https://money.kompas.com/read/2021/02/22/210300926/sandiaga-uno--vaksinasi-untuk-pelaku-pariwisata-ditargetkan-dilakukan-Maret> pada tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.05
- Jiang, S., & Beaudoin, C. E. (2016). Smoking Prevention in China: A Content Analysis of an Anti-Smoking Social Media Campaign. *Journal of Health Communication*, 21(7), 755–764. doi:10.1080/10810730.2016.1157653
- Kemenparekraf. (2020). Laporan Kinerja Direktorat Industri Kreatif Fesyen, Desain, dan Kuliner, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Diakses melalui <https://eperformance.kemenparekraf.go.id/storage/media/3420/LAPORAN-KINERJA-DIT-FDK-2020-fin.pdf> pada 12 Februari 2021 pukul 10.16
- Kemenparekraf. (2020). Pariwisata Indonesia Siap! Cari dan temukan usaha pariwisata tersertifikat CHSE disekitar anda. Diakses melalui <https://chse.kemenparekraf.go.id> pada tanggal 30 Januari 2021 pukul 09.14
- Machmud, M. (2016) *Tuntunan an Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang:Selaras.
- Morissan. (2013). *Teori komunikasi : individu hingga massa* . Jakarta : Kencana.

- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustika, S. (2020, Desember 12). *Jumlah Wisatawan Nusantara Menyusut 61 Persen*. Kompas. Diakses melalui <https://travel.detik.com/travel-news/d-5292195/jumlah-wisatawan-nusantara-menyusut-61-persen> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 11.51
- Nugraheny, D. Er.. (2021, Februari 12). *Update 12 Februari :Bertambah 9.869, Kasus Pandemi covid-19 di Indonesia Jadi 1.201.859*. Kompas. Diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/12/16200191/update-12-Februari-bertambah-9869-kasus-pandemi-covid-19-di-indonesia-jadi-1201859?page=all> pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 14.15.
- Pertiwi, W. K. (2019, Desember 23). *Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia?*. Kompas. Diakses melalui <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-Instagram-di-indonesia> pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 17.08
- Rahmat. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium Vol 5 No. 9 : 1-8*
- Rosady, R., (2008). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosana, F. C.. (2020, Juni 29). *Kepercayaan Wisatawan Asing Terhadap Indonesia Menurun*. Tempo. Diakses melalui <https://bisnis.tempo.co/read/1358998/kepercayaan-wisatawan-asing-terhadap-indonesia-menurun> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 14.11
- Schrøder, K. C. (2018). Audience Reception Research in a Post-broadcasting Digital Age. *Television & New Media*, 1527476418811111. doi:10.1177/1527476418811114
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulya, F. N..(2020, Januari 01). *Anjlok 89,22 Persen, Kunjungan Wisman Agustus Cuma 165.000 Orang*. Kompas. Diakses melalui <https://money.kompas.com/read/2020/10/01/140800126/anjlok-89-22-persen-kunjungan-wisman-agustus-cuma-165.000-orang> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 10.08



# LAMPIRAN



**Lampiran 1**  
**INTERVEIW GUIDE**

**Narasumber 1:** Regina Theresia, pengikut baru

**Narasumber 2:** Pisi Bethania Titalessy, traveller

**Narasumber 3:** Fajri Harahap, pekerja di bidang pariwisata

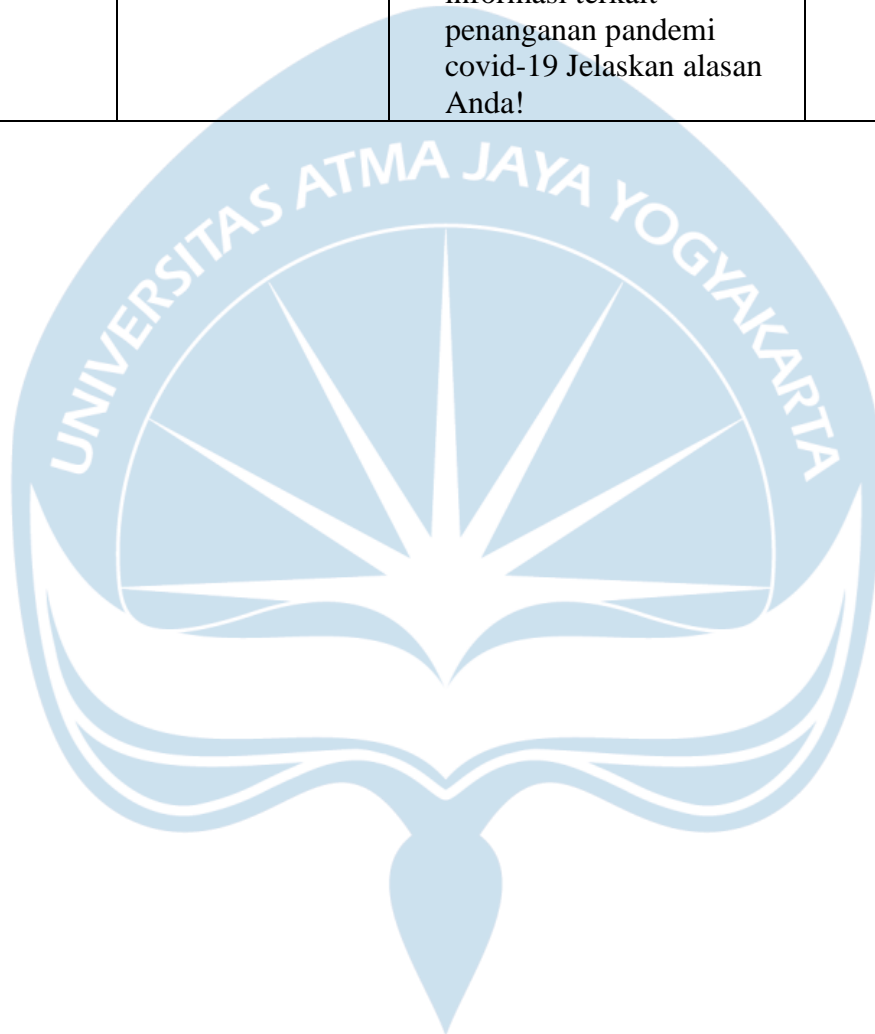
**Narasumber 4:** Prima Wahyudi, pengurus Genpinas

KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN	SUMBER DATA
	Deskripsi umum terkait konten penanganan covid-19 di akun Instagram Kemenparekraf	1) Sejak kapan mulai mengikuti Instagram Kemenparekraf? jelaskan alasan Anda!	Narasumber 1
		2) Sejak kapan mulai melakukan perjalanan wisata? Ceritakan alasannya Anda	Narasumber 1
		3) Sudah berapa lama mempunyai usaha dan bekerja di bidang pariwisata? Jelaskan	Narasumber 3
		4) Sudah berapa lama menjadi pengurus Genpinas? Ceritakan alasan menjadi pengurus Genpinas!	Narasumber 4
		5) Adanya pandemi covid-19 membawa dampak tidak bagi hidup Anda ? Jelaskan dampak pandemi covid-19 secara rinci	Narasumber 1,2,3,dan 4
		6) Secara umum, jelaskan yang kamu ketahui terkait kebijakan penanganan pandemi covid-19 di bidang pariwisata!	Narasumber 1

Respons Khalayak	Respons Kognitif	7) Bagaimana tanggapan Anda sebagai pengikut baru?	Narasumber 1
		8) Apakah Anda pernah melihat konten-konten seputar pandemi covid-19 di InstagramKemenparekraf ? Jika iya, jelaskan konten yang kamu ketahui apa saja!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		9) Bagaimana menurut Anda, apakah konten-konten tersebut dari segi kejelasan dan kelengkapan informasi sudah cukup atau masih kurang jelas dan lengkap?	Narasumber 1,2,3,dan 4
		10) Bagaimana pendapat Anda wisata terkait konten-konten tersebut?	Narasumber 1,2,3,dan 4
		11) Menurut Anda dengan adanya konten-konten tersebut membantu Anda dalam memahami penanganan pandemi covid-19 dalam pariwisata?	Narasumber 1,2,3,dan 4
		12) Jelaskan apa saja pelajaran yang kamu dapat dari konten-konten tersebut!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		13) Secara keseluruhan, apakah Anda menyukai konten seputar pandemi covid-19 di Instagram @Kemenparekraf? jelaskan alasannya!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		14) Jelaskan manfaat konten tersebut bagi kehidupan Anda!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		15) Bagaimana perasaan mu setelah melihat konten seputar pandemi covid-19 di InstagramKemenparekraf	Narasumber 1,2,3,dan 4

	Respons Afektif	apakah membuat Anda tenang, sedih atau bahkan gelisah? Sertakan alasan Anda!	
		16) Menurutmu apakah konten- konten seputar pandemi covid-19 penting dipublikasikan oleh @Kemenparekraf? Jelaskan alasan Anda!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		17) Apakah Anda percaya dengan informasi yaitu penanganan pandemi covid-19 di @Kemenparekraf dapat mengatasi pandemi covid-19 dalam dunia pariwisata? Jelaskan alasan Anda!	Narasumber 1,2,3,dan 4
	Respons Konatif	18) Jelaskan kegiatan sehari-hari Anda selama pandemi covid-19 ini!	Narasumber 1,2,3,dan 4
		19) Menurut Anda, adakah kegiatan atau kebiasaan baru selama pandemi covid-19 yang berkaitan dengan konten seputar pandemi covid-19 di @Kemenparekraf	Narasumber 1,2,3,dan 4
		20) Apakah konten seputar pandemi covid-19 di @Kemenparekraft mempengaruhi tingkat kewaspadaan Anda dalam dunia kerja?	Narasumber 1,2,3,dan 4
		21) Terkait kebijakan penanganan pandemi covid-19 yang ada di konten Instagram @Kemenparekraf apakah ada yang diterapkan dalam pekerjaan Anda? Jelaskan!	Narasumber 1,2,3,dan 4
	22) Jelaskan perubahan Anda setelah melihat konten seputar yang ada di Instagram kemenparekraf	Narasumber 1,2,3,dan 4	

		23) Apakah pandemi covid-19 menyarankan kepada keluarga, teman atau rekan kerja untuk mengikuti akun @Kemenparekraf agar dapat mendapat informasi terkait penanganan pandemi covid-19 Jelaskan alasan Anda!	Narasumber 1,2,3,dan 4
--	--	---	------------------------



## **Lampiran 2**

### **Transkrip Wawancara**

#### **Narasumber 1**

**Hari dan Tanggal** : Sabtu, 31 Agustus 2021

**Media** : Google meet

**Peneliti** : Sinta Purnamasari

**Narasumber** : Regina Theresia

P : Halo Regg, malam. Apa kabarnya? Baik? Sebelumnya makasih banget loh udah ngosongin waktu malem minggu lagi buat wawancara

N : Ihh santai aja kali, gua juga kebetulan lagi ngga ngapa-ngapain nih. Kabar gua baikk, lu gimana?

P : baikkk jugaaa. Oke kalau gitu gua mau kasih tau lagi kalau wawancara kita hari ini santai aja gausah tegang jawabnya dan mau ngingetin lagi kalau diawal udah gua rekam ya wawancara kita.

N : iyaa Sinn siapp, huh jadi deg-degan deh hahaha.

P : Okee, jadi gimana sih ceritanya kok lu bisa tuh tau tentang Instagram Kemenparekraf awalnya? Terus kok bisa follow ignya? Emang ceritanya gimana?

N : Sebenarnya gua juga engga inget sih Sin tanggal pastinya, cuman yang pasti itu ya waktu awal-awal pandemi itu loh. Jadi sekarang di ig itu kan kita suka muncul suggest untuk follow akun yang relate sama yang suka kita tonton atau like, eh tiba-tiba munculah tuh suggest di ig gua buat follow Kemenparekraf. Akunnya Namanya Kemenparekraf gitu, nah tapi gatau kenapa gua langsung aja buka ignya terus stalk-stalk gitu eh pas gua liat kontennya kok bagus ya. Karena yang gua bayangin selama ini kalau pemerintah main ig pasti isinya ngebosenin dan kaya kaku gitu cumin ini beda. Dan terus gua liat juga banyak tentang covid-19 juga makanya yaudahlah gua follow aja . Ini juga termasuk pertama kalinya gua follow Instagram punya pemerintah sebelumnya ngga.

P : ohh jadi gitu awalnya karena suggest di ig terus stalk jadinya follow karena menarik kan isinya?

N : iyaa Sin bisa dibilang gitu lah

P : Terus berarti lu ini termasuk orang yang selalu main Instagram ya? Kaya tiap jam pasti check ig gitu? Atau karena covid-19 aja jadi yang tadinya ada kesibukan cuman jadi ngga ada gitu? Atau emang dari awal udah suka aja ?

N : Hmm, gua sih dari awal emang udah suka ya main ig, gua suka update di story apa feeds gitu. Gua aja sampe punya beberapa akun yang fungsinya beda-beda. Kaya first akun buat sosialisasi sama temen-temen. Terus second akun buat follow yang emang gua suka gitu misalnya tentang fotografi atau si kemenparekraf ini

masuk ke second biar ngga kecampur sama updatean temen-temen gua. Tapi emang gua lebih banyak lagi sih main ignya semenjak corona karena bingung hiburannya apa gituloh abis kuliah online. Jadi mau gamau ya cuman check ig aja soalnya gua abis check ig merasa terhibur juga. Lumayan lah bisa distract dari stress tugas gitu cuman kadang jadi suka lupa waktu hahaha.

P : Okee jadi lu tuh ngerasa semenjak covid-19 ini malah makin banyak porsinya buat buka ig yaa dan kadang jadi lupa waktu karena sangking asiknya scroll ig kan  
N : iyaa bener Sin, kayanya semua orang gitu gasih soalnya gua liat-liat orang jadi pada makin aktif aja tuh di ig. Mau pagi siang sore subuh malah tetep aja update story.

P : lu jadi sampai observ juga ya Reg, cara orang-orang main ig. Oh yaa kalau lu ada gasih ngerasa atau ngalamin dampak dari covid-19 gitu? Ya dari segi kuliah atau kehidupan lu di rumah atau sama temen gitu?

N : Yaa iyasih Sin karena sangking seringnya gua buka IG dah hahaha. Hmm adalah dampaknya buat hidup gua. Pertama dari kuliah dulu deh, kacau sih menurut gua kaya gua ngerasa ngga efektif aja. Apalagi ya gua ini kan bukan jurusan sosial gitu, gua jurusan Teknik yang harusnya banyak di lapangan kan tapi sekarang jadi ga bisa karena corona. Kuliah langsung aja gua masih banyak ga ngerti apalagi kuliah online. Dan lu harus tau dosen gua itu kadang cuman kasih tugas doang bayangin, ngga kasih presentasi atau penjelasan gitu lewat zoom. Ya mana gua ngerti ya cuman belajar lewat ppt aja atau kasih jurnal atau buku yang dia kasih dan pas ujian juga ya kacau Sin cuman formalitas doang. Jadi menurut gua, susah sih gua ngikutin sistem kuliah. Udah capek di otak sama difisik juga karena harus duduk terus yaampun kerjain tugas-tugas gitu. Nah itu sisi kuliah gua ya, kalau kehidupan gua jelas berubah drastis. Gua kan sebelumnya termasuk anak yang suka banget sana sini alias suka nongkrong cuman sekarang waktunya tuh ngga ada karena gua kuliah terus kan dan harus mantengin laptop gua kenapa coba karena selain kuliah tugas gua gila banyak banget dah. Jadi gua itu udah capek gitu kalau harus pergi lagi dan gua juga agak takut sih sebenarnya sekarang keluar rumah takut kena juga karena gua kan tinggal sama orang tua keluarga juga kan jadi udah lah gua di rumah aja dah aman.

P : Berartii kuliah lu ini jadi sibuk banget ya Reg setelah corona, pasti lumayan berat juga buat lu adaptasinya sama hal baru. Dan sekarang bener-bener udah ngga pernah nongkrong atau ke luar rumah lagi yaa? Terus keluarga juga ikutan di rumah aja atau tetep ada aktivitas di luar?

N : Iyaa asli susah Sinn gatau deh gua semester depan gimana nasibnya semoga bisa ikutin deh. Kalau ke luar rumah sih pernah yaa soalnya kan kadang suruh beli bahan-bahan makanan, atau beli jajan cemilan, atau beli obat masker atau kaya sabun shampoo gitu. Jadi ngga yang di rumah terus. Kayanya kalau di rumah terus gua juga bisa gila deh diemm duduk di depan laptop hahaha. Tapi emang ganti-

gantian sih yang beli, kadang gua kadang mami gua, kadang adek gua, ya siapa aja yang lagi nganggur suka disuruh beli atau yang lagi pingin jajan ya pergi aja. Mami gua soalnya ngizinin juga kalau ke luar buat beli-beli keperluan rumah.

P : teruss kalau aktivitas lu hari-hari gimana setelah ada pandemi ini?

N : Sama aja sebenarnya gua masih kuliah, cuman bedanya ya sekarang online jadi sehari-hari gua ya di kamar doang. Nih ya kalau pagi gua bangun terus sikat gigi, terus bantuin mami gua masak terus beres-beres. Abis itu makan mandi terus gua kuliah. Selali kuliah tidur-tiudran main hp liat ig kalau ngga main sama adek gua. Terus eh tau-tau udah laper aja gua makan abis itu ya lanjut lagi kuliah terus kerjain tugas. Tapi kalau gua lagi semangat nih gua kadang sore olahraga Sin tapi kadang juga ngga kalau lagi capek. Abis itu selesai ya mandi makan terus main ig deh sambal tiduran. Kalau ngga nonton drakor gitu-gitu aja sih gua. Paling yang tadi kalau di suruh mami gua beli apay a gua pergi langsung.

P : berarti perubahannya hanya kuliah daring sama ngga bisa hangout sama temen-temen yaa. Oh yaa Reg, corona ini kan termasuk wabah yang besar ya skalanya karena bukan cuman di Lampung, atau di Indonesia tapi seluruh dunia itu ngerasin juga corona ngerasin juga dampak dari corona. Nah jadi pasti perlu dong kaya kebijakan atau penanganan dari pemerintah buat istilahnya menyembuhkan dunia atau mengembalikan kondisi dunia sebelum adanya corona. Dan Kemenparekraf lewat ignya Kemenparekraf ini suka share tentang kebijakan atau penanganan covid-19, kalau dari lu sendiri nih, pernah liat atau tahu info tentang itu?

N : Apa yaa yang gua pernah liat bentar gua inget-inget dulu karena gua agak lupa juga yang gua liat. Soalnya yang gua liatin di ig tiap har ikan banyak banget ya bukan cuman kemenparekraf doang.

P : Iyaa gapapa santai aja gua tungguin kok sampe inget Reg.

N : Bisa aja lu Simn. Aduh apa ya gua takut salah sebutin yang gua liat. Paling ini sih kemarin tapi bukan kemaren banget, gua pernah liat di ignya Kemenparekraf kalau si Bapak Sandiaga Uno itu kaya punya usul buat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) kalau si hotel ini mungkin ngga ya dijadiin tempat istirahat dan isoman nakes. Itu sih gua yang gua inget.

P : Kalau alasan kenapa Pak Sandiaga Uno mengusulkan itu lu tu ga Reg?

N : Hhmm yang jelas ya buat kasih support ke nakes karena dari awal ada corona sampe sekarang pasti gua yakin capek banget bukan capek fisik hati juga pasti nah makanya si bapak Sandiaga ini pingin buat nyaman gitu buat mereka caranya lewat nyediaain tempat istirahat buat tidur atau tempat isoman yang nyaman enak dilihat buat adem juga terus kebersihannya terjaga. Sama itu tuh diusulin buat ningkatin perekonomian perhotelan karena yang kita tau perhotelan sekarang lagi seret-seretnya udah setahun pandemi. Ohh yaa Sin sama gua lupa, jadi di konten itu juga ada kaya ya anggaran punya Kemenparekraf untuk sektor parekraf dananya itu 2,4 triliun. Lumayan juga yaa

P : Wahh lu tau banget ya Reg info tentang konten itu. Kira-kira berapa kali sih dalam sehari lu liat konten Kemenparekraf tentang covid-19?

N : lumayan sih soalnya menarik buat gua. Eehmm kalau sehari sih ngga tentu ya mungkin bisa sekali atau dua kali soalnya kayak ketutup gituloh sama konten-konten yang gua follow.

P : terus kalau liat kontennya itu dari timeline aja atau langsung ke ignya kemenparekraf?

N : Dari timeline aja Sin, gua rada males ngestalk gitu soalnya menurut gua ya bukan suatu hal yang urgent dan bukan yang gua suka banget gituloh jadi yaudah deh.

P : Oke berarti kalau ngga muncul di timeline lu gabakal nyari yah? Oh iya selain dari timeline pernah ngga liat story, highlight, reels, igtv, live gitu?

N : ngga Sin jujur cuman diawal aja gua stalk abis itu gua males hahahaha. Pernah liat semua kecuali reels.

P : kalau liat story itu biasanya gimana lu skip atau lu tungguin sampai habis?

N : tergantung sih tapi kebanyakan gua skip jadi cuman liat awal-awal aja. Itu aja sekarang udah mulai ga keliatan lagi storynya kemana deh

P : Berarti ketutup juga yah reg sama konten yang lu ikuti lainnya. Kalau lihat live gimana pernah sampai selesai atau paling lama berapa lama deh? Sebutin dong live yang pernah lu tonton apa temanya?

N : wah apalagi live ya, gua emang pernah liat live tapi ngga pernah sampe lama gitu loh apalagi sampe nungguin kelar kayak ngabisin waktu cuy. Apaya paling juga 5 menit lah kayaknya ngga lebih dari itu paling bisa kurang juga. Kalau yang gua tonton gua lupa sin udah awal-awal banget waktu gua follow, cuman ya isinya tu kaya lagi ngeliput suatu acara doang dan ngga ada tanya jawab sama followers gitu loh

P : Terus kalau highlight gimana lu sering nonton??

N : ngga juga sih Sin cuman pertama kali follow aja gua nontonya hahaha

P : Berarti seetelah itu ngga pernah lagi ya. Nah kalau gitu gua mau tanya berarti konten yang lu liat ini udah jelas sama udah lengkap ya? Maksud gua informasi yang dikasih di konten itu??

N : Hahahah ya kan kalau ngga salah sin yang gua aja sih gua jelasin. Kalau jelas, ya jelas udah sih karena gimana gua mau ngerti penejelasannya kalau ngga jelas infonya soalnya ya dia ngga pake istilah-istilah aneh-aneh gitu loh biasanya kan kalau pemerintah suka kasih istilah yang aneh-aneh menurut gua cuman di konten itu ngga jadi gua ngga perlu bolak balik cari artinya di google. Baca sekali aja oh ya jelas gitu dan infonya juga detail Sin emang singkat kalau lu liat cuman pas dibaca itu dia detail gitu kaya langsung to the point ngga muluk-muluk.

P : Okee berarti ngga ada masalah sama sekali ya kalau dari kejelasan sama kelengkapan informasinya. Kalau dari segi bahasa gimana ? ada yang susah lu ngerti ngga?



N : jujurli sejauh ini ngga ada Sin soalnya ya pake bahasa sehari-hari gitu yang gua ngerti bukan bahasa inggris

P : Okee siap, Oh ya kalau dari segi desain gimana nih reg menurut lu? Udah cukup menarik atau biasa aja?

N : hm menurut gua ya sebagai awam yang kurang ngerti juga tentang begitu udah cukup oke sih. Soalnya kaya pas gitu loh warnanya nyambung ngga beda-beda jadi keren aja sih ya diliatnya asik.

P : lu gada masalah berarti ya sama desainnya. Sekarang masuk ke caption konten. Menurut lu nih sebagai pembaca captionnya tuh udah sesuai belum sama kontennya? Terus biasanya bahas apa sih captionnya itu?

N : hm karena yang gua liat tentang hotel itu ya udah sesuai sih sin cuman ya isinya kaya admin-admin akun ig biasa gitu lho ngga ada yang beda.

P : Bahasanya menurut lu gimana enak dibaca ngga captionnya?

N : Enak-enak aja Sin, soalnya dia tu kayak cuman singkat gituloh jadi ya ngga ngaruh juga kan

P : kalau komentarnya pernah liat ngga? Terus pernah ikut komen juga? Kala ngga kenapa tuh alasannya

N : Pernah cuman ngga selalu yak arena mager hahaha. gua gapernah komen Sin males aja soalnya itu kan publik dan gua takut aja kalo-kalo salah ngomong ntr malah kenapa-kenapa jadi yagitu deh males

P : isi komentarnya menurut lu gimana lebih ke positif apa negative nih? Terus tanggapan lu apa waktu liat kolom komentar?

N : fifty-fifty ya Sin kadang malah gua liat jugaada yang curhat gituloh udah berasa ig temen deket kali yak. Kalau tanggapan apa ya gua lebih ke kesan gua kali yak kok ada sih orang yang berani curhat atau bahkan hate komen gitu di kolom komentar apalagi sekarang kan jaman digital gini dan ada hukumnya gitu loh jadi pasti juga ada jejak digital yang susah ilang. Gua sih mending gausah aneh-aneh deh.

P : Berarti lebih baik ngga ikutan ya reg kalau lu. Nah tadi itu, konten yang lu liat tentang kemenparekraf mau perhotelan bisa dijadiin tempat istirahat dan isoma nakes atau konten-konten tentang covid-19 di ignya kemenparekraf, menurut lu gimana apa ya kaya pendapat lu aja sebagai masyarakat deh liatanya.

N : Udah masuk ke pertanyaan yang susah ini nih kayanya yaa Sin.

P : ngga lah reg santai

N : Hmmm, kalau dari konten perhotelan itu ya menurut gua ya, waah keren sih si Kemenparekraf karena dia kaya kasih solusi tring sekaligus gitu untuk dua pihak ya istilahnya dari perhotelan sama dari si nakesnya. Karena gua tuh pernah baca dulu sih di berita, kalau hotel-hotel itu lagi krisis alias hampir bangkrut mungkin karena ngga ada loh pengunjung yang mau nginep. Ya siapa juga sih sekarang lagi corona-corona gini apa lagi waktu awal-awal corona semua orang pasti parno dan masa iya

sih sempet-sempetnya vacation atau staycation. Orang semua orang pada paniklah gila kayaknya ngga ada deh yang kepikiran buat liburan. Jadinya ngga ada pemasukan deh terus juga katanya pegawai-pegawai di hotel tuh pada dipecatin disuruh pulang karena mau digaji pake apa pemasukan aja ngga ada. Nah jadi gua yang gua liat itu si Kemenparekraf ini dateng buat jadi penyelamat gitu dari malapetaka si hotel jadi bisa dapet pemasukan lagi. Terus pegawai-pegawainya jadi bisa kerja lagi mungkin. Ohh yaa bukan cuman nyelamtin si hotel aja tapi si nakes juga karena setahun udah penat banget ngurusin pasien mana ngga bisa pulang padahal kangen banget tu pasti sama keluarga tapi takut karena bisa jadi pembawa virus terpaksa harus tidur sendiri mungkin di kosan atau kontrakan yang apa-apa harus sendiri beresin sendiri makan masak atau beli sendiri. Double-double dah tuh capeknya. Nah si kemenparekraf ini dateng buat kasih kenyamanan buat si nakes jadi abis capek kerja yaudah tinggal tidur aja ngga usah mikirin beresin ini itu karena kalau di hotel kan semua ada yang ngurusin bahkan laundry juga ada kan di satu tempat, tinggal udah fokus aja sama kerjaan. Dan tadi yang dana itu menurut gua wahh mulia sekali ya kemenparekraf tapi gatau itu beneran bisa ngga kesalur buat sektor parekraf alias yang bener-bener butuhin bisa jadi dipake sama oknum yang ngga bertanggung jawab. Semoga kemenparekraf bertanggung jawab deh.

P : Oke jadi menurut lu kemenparekraf ini sebagai penyelamat gitu ya buat perhotelan dan juga nakes sama pekerja sektor parekraf. Kalau ini Reg, adanya informasi-informasi gitu di ig kemenparekraf ngebantu lu gasih untuk tahu dan paham seputar covid-19?

N : Sin jujur ya bukan ngebantu aja tapi ngebantu banget alias gua tuh ga pernah baca berita apapun. itu yang tentang hotel bangkrut aja termasuk keajabian gua bisa baca karena gua jarang banget akses koran-koran online. Karena gua anaknya ig banget jadi cari tau apa-apa ya lewat ig nah makanya pas ada info itu jelas gua ngerasa kebantu banget, gua bisa dapetin info tentang corona yang gua ngga ngira kalau bisa dapet info-infonya jelas gitu.

P : Okee, kalau disbanding akun pemerintah lain nih, akun ig kemenparekraf menurut lu udah lengkap belum sih infonya?

N : masalahnya gua ngga follow yang lain Sin cuman ini doang jadi gua ngga tau ya perbandingannya. Tapi dari yang gua liat udah cukup lengkap sih.

P : nah lu setelah baca konten itu tambah ngerti ya tentang corona atau update tentang corona?

N : jelas dong sin soalnya gua males banget cari-cari info tentang covid-19 karena orang tua gua udah sering kasih tau gua jadi ngapain lagi gitu loh gua cari lagi.

P : berari kontennya cukup informatif ya bagi lu?

N : iya bisa dibilang gitu karena gua jadi tau info yang sblmnya gua ngga tau Sin.

P : nah dari tadi nih lu kan udah singgung terus lu ngga pernah akses berita covid-19 selain dari ig, berarti lu cuman dari ig doang tau covid-19?

N : emang gua males cari info tentang covid-19, soalnya orangtua gua tuh rajin yang rajin bgt gila kasih terus info tentang covid-19 jadinya gua kaya sampe males gitu loh cari tahu lagi. Dosen gua juga kadang pas lagi zoom suka ngomongin perkembangan covid-19 jadi menurut gua apalagi yang mau dicari kan. Makanya ya tambahannya cuman dari ig doang selebihnya gua males cari di berita online gitu.

P : Okeee, terus kira-kira ada ngga pembelajaran gitu yang bisa lu ambil dari konten yang lu liat?

N : Bingung gua kalau ditanya gitu karena gua ngga tau pasti ini termasuk pembelajaran bukan. Yang gua pelajarin atau yang gua dapetin kali ya istilahnya itu, semua aspek dari hidup gua hidup orang lain bahkan di seluruh dunia itu berubah. Bahkan yang gua ngga pernah kira kalau hotel itu bisa kaya gini alias ngga ada lagi orang yang nginep karena mungkin takut panik dan lebih baik di rumah aja karena kerjaan daring semua. Jadi gua liat kalau semua orang itu ngerasaiin dampaknya bukan gua doang terus kenapa gua selalu ngerasa gua yang paling ling susah gitu sama dampaknya. Kaya gua selalu ngeluh kok kuliahnya jadi gini sih. Bukan banding-bandingin kesulitan orang siih cuman gua sekarang jadi terbuka pikirannya kaya “ hey lo ga sendirian, semua orang juga kaya lo, jadi semangat kuliahnya” . Gua lebih harus nerima realita hidup mungkin, asik gaya bener ya gua ngomongnya.

P : Siapp-siaapp, berarti pembelajarannya itu lu jadi bisa liat realita dari corona ini ya bahwa semua orang itu juga lagi menghadapi hal yang sama kaya yang lu hadepin?

N : Yaaa bisa dibilang gituuu ya meskipun sampe sekarang gua juga kadang ada ya ngeluh juga sama keadaan sekarang kan jadi serba terbatas untuk kegiatan langsung Namanya juga manusia ya jadi ada lah ngeluhnya tapi ntar balik lagi inget hal itu

P : Semangatt Reg ngadepin pandemi pasti bisaa. Gua mau tanya juga nih, admin ignya menurut lu gimana termasuk aktif apa ngga sih kaya update konten gitu atau balesin komen-komen?

N : Lumayan aktif ya waktu gua stalk awal tuh karena udah banyak bagnet dia uploadnya sampe hari ini. Kalau balesin lumayan tapi ngga yang aktif banget gitu ya beberapa ada yang dibales lah. Dan emang balesnya tuh cuman kaya emoji atau semangat ke orang-orang kalau hate komen ngga pernah gua liat.

P : Oh yaa kalau dari keseluruhan nih konten-konten seputar covid-19 yang lu liat mau lu inget isinya atau ngga tapi pasti ada dong sedikit gambaran yang lu inget tentang konten itu. Menurut lu, gimana suka ngga kalau keseluruhan??

N : Dibilang suka iyaa suka tapi ngga yang suka banget sampe obsessed gitu ngga sih biasa aja. Karena gua juga bukan yang ngecheckin terus ig kemenparekraf, karena gua cuman liat yang masuk ke apasih namanya timeline kali ya di ig gua. Gua ngga ada yang luangkin waktu khusus buat stalk gitu ngga sih.

P : Nah kalau boleh tau kenapa tuh alesanya bisa suka sama konten kemenparekraf?

N : Hmm soalnya dari segi info, cocok banget deh pokoknya sama gua. Ngga ribet gitu dan ngga banyak basa-basi jadi langsung to the point jelasinnya. Karena gua sendiri tipe yang males buat baca yang panjang-panjang kaya udah capek duluan aja litanya. Terus ya gua suka juga dari desainnya karena simple jadi nggak lebay pokoknya pas klik deh sama gua. Dan gua juga suka liat kalau kontennya kadang pake dan animasi-animasi gitu. Lucu deh kalau lu liat.

P : Okee kalau ini Reg, lu seneng g sih kemenparekraf ngasih konten covid-19 di ignya?

N : jujur biasa aja sih kaya ngga ngasih tuh juga nggaapa gitu gua ngga mengharapkan itu dan ngga bergantung juga jadi santai lah.

P : kalau tentang perhotelan itu gimana perasaan lu ada yang berubah ngga sih?

N : lebih ke lega kali yaa? Gatau juga gua ngrasa weh pemerintah bisa diandelin gini sekarang padahal gua nggatau dulunya gimana hahaha. Cuman gua ngerasa ya udah lebih baik ajasih ya sekarang sistemnya.

P : tapi lu jadi ngerasa tertarik sama kemenparekraf ngga? Atau jadi ngerasa ada diposisi dia ngga?

N : ngga sama sekali gua cuman tertarik sebatas liat knten aja ngga ke kemenparekrafnya

P : kalau dari keseluruhan nih perasan lu setelah liat konten itu gimana berubah ngga atau sama aja misalnya dari yang b aja lu jadi sedih atau seneng gitu?

N : ya lega tadi itu sih sin gua ngga ada perasaan lain hahahah, akhirnya gitu ada juga loh tanggung jawab pemerintah lewat kemenparekraf buat nyembuhin dampak pandemi yang salah satu solusi yang buat hotel sama nakes tadi. Soalnya ya ada loh info-info yang bererdar kalau corona ini akal-akalannya pemerintah aja dan pemerintah tuh ngga ngapa-ngapain alias makan gaji buta cuman duduk-duduk aja ngga mikirin solusi buat masyarakat dari pandemi . Makanya gua jadi lega waktu liat konten itu.

P : Oke-oke noted. Menurut lu Kemenparekraf gimana nih tulus ngga sih buat konten gitu? Atau pencitraan aja biar dianggep publik kerja?

N : menurut gua bukan tulus atau pencitraan y aini lebih ke karena udah tugas dia sih jadi ya mau gamau ngga sih cuy. Kalau ngga kerja juga ngga dibayar kan ya harus upload lah menurut gua ya.

P : kalau desainnya gimana reg suka ngga?

N : suka-suka aja kayak yang tadi gua bilang karena ngga banyak corak atau apa gitu jadinya enak dilihat.

P : Kalau lu sendiri percaya ngga sama apa lu baca? Sama lu percaya kalau penanganan itu tuh beneran bisa ngebantu perhotelan gitu?

N : Gua jujur percaya karena orang-orang yang sekarang jabat di kemenparekraf itu udah jelas pilihan mungkin kalau jujur. Tapi gua percaya mereka punya skill yang sesuai dengan sektor parekrad makanya usulan kaya tadi ngga mungkin kalau

cuman dipikirin sehari dua hari pasti itu udah ngelewat in beberapa kali rapat, diskusi, revisi karena bakal menyangkut orang banyak jadi pasti ngga asal-asalan. Makanya gua percaya sama apa yang ada di konten. Kalau masalah bisa ngga nya nangingin dampak pandemi buat hotel pasti bisa bertahap asal jalanin aja.

P : Okeee kalau sekarang nih lu ngerasa ada manfaat yang lu dapet dari konten-konten kemenparekraf?

N : Mungkin manfaatnya gua bisa nerima gitu fakta bahwa sekarang ada cara hidup baru loh ya secara daring ini jadi gua harus belajar beradaptasi sama corona ya karena gua tunggu-tunggu ngga selesai-selesai tuh coronanya sampe sekarang. Dan ngga ada yang tau kan sampe kapan berakhir jadi pilihan gua ya cuman gimana caranya bisa jalanin hidup gua selama corona. Bisa jadi kehidupan kita selanjutnya bakal gini terus online terus kan ga ada yang tau. Sama gua sekarang mulai pikirin apa yaa yang bisa gua lakuin selama gua kuliah online.

P : Berarti lu lebih belajar beradaptasi sama keadaan baru ya Reg

N : Iyaa Sin karena mau gamau pasti dong, sekarang aja wawancara kita online kan karena semuanya juga sekarang serba online.

P : Okee terus kalau menurut lu, konten-konten corona di ig kemenparekraf ini penting ngga sih diupload gitu?

N : Kalau menurut gua sebagai masyarakat penting karena gua jadi tau info-info tetang corona terus jadi tau juga faktanya kalau kemenparekraf tuh ada loh hal yang dikerjain buat nangingin dampak pandemi di sektor pariwisata bukan cuman duduk-duduk aja. Kalau ngga ada kaya gini menurut gua malah bakal nambah kesalahpahaman lagi, nanti dikira pemerintah itu ngga peduli dengan masyarakat di kondisi sekarang karena ngga kerja apa-apa.

P : Berarti lu mendukung kemenparekraf untuk terus upload konten-konten seputar covid-19 di ignya yaa Reg. Nah setelah lu liat konten covid-19 ini lu ngerasa ada perubahan ngga sih kaya apay a rasa takut lu? Kan lu tadi bilang takut nongkrong sama temen-temen. Setelah liat ini lu gimana? Tetep takut kah? Atau ngga?

N : gua tetep takut aja sih Sin kaya ngga ngaruh ke gua. Dari awal emang gua gamau nongkrong kan karena takut orang tua gua gitu loh jadi meskipun ada berita apapun kalau menurut gua belum aman gua gabakl dulu deh nongkrong.

P : okee, kalau untuk aktivitas lainnya kaya belanja dll di luar rumah kan masih lu lakuin tuh. Lu gimana ngerasa nyaman ngga sih? Setelah liat konten kan tadinya was-was tuh

N : ngga Sin gua tetep was-was juga ujungnya. Berasa ada didalam antara hidup dan mati pokoknya di luar rumah apalagi kalau ngantri di kasir yampun deh gua. Takut gua bener-bener nggamau deket orang.

P : berarti lu jadi gelisah gitu ya reg kalau di luar rumah? Sebelum liat konten udah gelisah apa setelah liat konten gelisahnya?

N : yaa bisa dibilang gelisah. Sebelum liat emang udah gelisah cuman pas abis liat makin gelisah gua. Emang belum aman sih

P : Oh yaa tadi lu sempet bilang tuh diawal kalau lu corona ini lu jadi makin sibuk kuliah karena lebih banyak tugas waktu kuliah online daripada langsung. Sama jadi ngga bisa nongkrong juga. Nah menurut lu ada lagi ngga kegiatan yang lu lakuin yang berkaitan sama konten yang lu liat. Misalnya lu liat konten tentang bahaya corona gitu yang lu lakuin jadi pake masker terus tiap ke luar rumah atau ada yang lain?

N : Hmm kalau pakai masker itu jugaa gua lakuin cuman gada lagi gua juga jadi sempetin waktu buat olahraga kaya workout kecil-kecil aja di rumah sama sepedaan di sekitar rumah karena gua sempet bac acara naikin imun itu dengan olahraga jadi gua sebisa mungkin juga sempetin olahraga biar imun naik jadi kalau deketan atau abis ngobrol sama orang yang ternyata dia corona gua gapapa karena imun gua kuat.

P : Okee jadi lebih meluangkan waktu untuk aktivitas olahraga ya Reg. Kalau lu sendiri makin waspada ngga sama corona setelah liat konten ig kemenparekraf? atau ngga ada pengaruhnya?

N :Ada Sin pengaruhnya gua mungkin kalau kata orang rumah jadi lebih aware sekarang sama corona ini. Ditambah gua baru sadar gitu kalau gua tinggal sama orang tua yang kalau kena corona itu resikonya bakalan lebih besar daripada gua jadi itu juga alasan gua ngurangin atau malah hamper ngga pernah lagi nongkrong di luar. Karena makin waspada aja di setiap tempat itu memungkinkan tertular corona.

P : Okee terus kira-kira ada ngga info yang lu liat di Instagram Kemenparekraf kaya cara kurangin penyebaran virus yang lu sama keluarga lu terrapin di rumah?

N : Karena keluagra gua kan termasuk orang yang cukup parno juga jadi milih untuk ngga nerima tamu selama pandemi ini. Kalau dulu tuh ya sebelum ada corona haduh hamper tiap hari kali ada yang ke rumah gua. Ngobrol doang atau sampe kaya lama gitu tapi sekarang udah ngga pernah lagi ya paling waktu-waktu tertentu kalau ada yang penting banget itupun di teras rumah. Kalau dulu kan selalu di dalem rumah sampe kadang di ruang keluarga gitu. Sama kalau abis pergi-pergi dari mana-mana gua wajib rendem baju sama harus mandi pake air hangat biar virusnya pergi kata mami gua.

P : berarti itu yang lu terrapin ya Reg selama pandemi, jadi ngga nerima tamu sama wajib bersih-bersih setelah pergi. Setelah lu liat ig kemenparekraf kan lu dapet info-info ini tentang corona lu saranin ke keluarga lu ngga atau temen untuk follow akun itu juga?

N : sampe sekarang belum pernah gua saranin sih Sin karena gua kalau dapet info gitu langsung gua share aja di grup keluarga. Solanya mami papi gua bukan yang main ig gitu dia lebih ke facebook kalau ngga youtube sama koran online aja. Dan

keluarga gua juga setiap ada info tentang corona juga langsung share aja ke grup keluarga atau pas lagi makan bareng gitu jadi kayak saling lengkapin.

P : Okee kalau gitu Reg, itu tadi pertanyaan terkahir dari gua, terima kasih banget nih Reg udah luangin waktu buat gua malem-malem dan malem minggu harusnya buat isitrahahat.

N : ihh lebayy nggapapa kali santai. Semoga jawaban gua ngebantu skripsi lu yaa.

P : aminamin pasti ngebantu kok. Okee kalau gitu gua tutup yaa makasih reg.

N : iyaaa-iyaaa sama-samaa Sinn.

## Narasumber 2

**Hari dan Tanggal** : **Jumat, 23 Juli 2021**

**Media** : **Telepon Whatsapp**

**Peneliti** : **Sinta Purnamasari**

**Narasumber** : **Pissy Bethania**

P : Halo Kak Pissy, gimana kabarnya kak?

N : Halo Sintaa, baikk. Sinta gimana kabarnya? Maaff yaa saya ngga bisa panggilan video soalnya jaringannya agak susah sore ini biasanya lancer..

P : Wahh saya yang minta maaf harusnya kak karena ganggu waktu kakak untuk wawancara. Oke untuk mempersingkat waktu langsung aja mulai wawancaranya ya kak. Ini nanti santai aja jawabnya karena pertanyaannya juga yang simple-simple aja ngga susah kok.

N : ngga ganggu dong justru seneng bisa bantu Sinta buat skripsinya ya. Okee siapp Sinn

P : Kak Pissy kan udah lama ya suka dunia pariwisata gitu dan suka travelling juga. Kalau boleh tau awal travelling itu gimana kak kok bisa gitu suka sama dunia pariwisata alasannya kenapa?

N : Ini pertanyaan menarik nih. Hmm awalnya itu tahun 2011 waktu saya kuliah di Malang. Nah saat itu situasinya saya mahasiswa rantau dari Jayapura yang kuliah di Malang. karena malang itu akses transportasi terutama jalur darat mudah banget ditemuiin dan beda banget dengan daerah saya, saya kaya tertarik gitu untuk travelling ya disekitar malang. Mungkin ini yang disebut culture shock ya. Jadi pingin nyobain rasanya jalan-jalan itu gimana gitu. Dan ditambah kalau anak mahasiswa baru vibesnya kan kan kaya pingin coba tempat ini tempat itu jadinya yaudah itu awalnya. Saya juga travelling ngga jauh-jauh sih awalnya kaya kee tempat-tempat sekitar malang abis itu baru kota-kota terdekat kaya Jogja, Solo,

sama Semarang. Dari situ saya jadi nemuin kesenangan tersendiri waktu berwisata kaya jadi obat untuk nyembuhin waktu stress atau banyak tugas atau kegiatan di kampus. Kalau yang ke luar negeri itu dimulai dari Taiwan karena sempet dapat kesempatan untuk pertukaran pelajar. Abis selesai pertukaran pelajar saya ingin kalau travelling itu bukan Cuma untuk seneng-seneng aja atau untuk resfresing tapi untuk belejar juga. Gitu cerita singkatnyaa.

P : Jadi awalnya itu dimulai dari tahun pertama kuliah kak Pissy ya kak. Dan kalau corona kaya gini apa kakak tetep travelling atau ada dampaknya ngga buat hobi kakak?

N : Iyaa benar Sinta itu dimulai dari waktu saya juga mulai kuliah. Kalau dampak ya lebih ke jadi ngga bisa waktu weekend atau libur panjang jadinya ya di rumah aja. Jujur emang pingin banget liburan lagi, tapi di sisi lain juga takut mau liburan takut kalau sampai kena corona. Jadi paling aman udah nunda dulu aja deh. Kalau sekarang sih cuman buat-buat planning liburan setelah pandemi.

P : Pasti ada rasa kangen ya lah ya sedikit atau mungkin banyak sama travelling.

N : Ada dong pastinya, soalnya kan udah lama banget ya suka travelling terus tiba-tiba ngga ada angin ngga ada ujan langsung ada corona gitu istilahnya pandemic ini langsung terjadi tanpa ada aba-aba gitu. Jadi pasti shock lah awalnya, tapi ya buat ngilangin kangen gitu biasanya liat-liat foto lama atau video liburan jadi masih kerasa gitu vibesnya.

P : yaa semoga pandemi cepet berlangsung ya kak jadi bisa cepet travelling lagi. Ohh ya kak, kalau kegiatan kakak sehari-hari selama pandemi ini apa kak ? Apalagi kan ada kegiatan yang hilang tuh kaya travelling terus sekarang ngapain?

N : Aminnn, saya juga selalu berdoa biar cepet berakhir pandeminya. Hmm kegiatan yaa. Dari awal bangun gitu apa secara garis besar??

P : bolehh kak diceritain dari awal bangun sampe tidurr jugaa

N : dari bangun itu langsung mandi biar fresh mulai harinya. Terus biasanya masak, beres-beres rumah, nyapu ngepel, kalau lagi santai yaa. Terus sarapan deh dan mulai ngajar online sampe saing terus makan siang. Kalau ada break ya istirahat bentar atau main hp tapi kalau ngga ada lanjut lagi sampe sore. Kalau lagi ngga capek biasanya abis ngajar suka main gitar sambal nyanyi kalau ga liat-liat tempat wisata baru. Abi situ mandi dan masak buat makan malem terus yaudah kadang nyiapin materi buat ngajar atau meriksa tugas-tugas mahasiwa. Kalau lagi weekend dan ada waktu suka nonton juga atau telponan. Fleksibel ya kegiatannya saya ngga selalu gitu tiap hari

P : Okee berarti aktivitas kakak kurang lebih seperti itu ya kak. Nah corona ini kan cukup banyak ya memberikan dampak buat orang-orang. Dan untuk ngatasin dampak itu perlu adanya kebijakan atau penanganan dari pemerintah. Kemenparekraf sendiri itu juga suka update tentang covid-19 gitu. Nah, Kak pissy



sendiri pernah tau atau pernah lihat ngga konten-konten dari kemenparekraf tentang corona mungkin kebijakann atau pengangan atau tips atau apa gitu?

N : Pernah lihat, tapi ngga begitu sering liatin Instagram kemenparekraf. Karena yang saya lihat yang hanya muncul di home Instagram aja. Jarang buat stalk langsung ig kemenparekraf. Yang pernah saya lihat itu eHAC, aplikasi buat berpergian ke luar negeri, terus ada juga panduan CHSE untuk pendoman event online, sama Work From Bali yang isinya Kemenparekraf ngajak pengusaha sama pekerja untuk kerja online di Bali, sama kalau ngga salah regulasi WNA saat pandemi.

P : ohh begitu kak, oh ya kira-kira nih berapa kali kakak liat konten itu sehari?

N : Wah ngga tentu kadang bisa sekali, kadang bisa 3 kali, bisa juga ngga pernah sama sekali liat kontennya

P : Kalau kakak lihat konten-konten covid-19 gitu dari timeline atau di ig kemenparekraf langsung?

N : Ngga nentu ya Sinta, kadang bisa langsung di ignya kemenparekraf kalau lagi butuh informasi atau emang lagi kepingin aja tapi api kalau sehari-hari biasanya memang hanya lewat timeline aja.

P : Selain dari timeline pernah ga liat dari story, highlight, reels, igtv, live?

N : Highlight sama reels saya belum pernah kalau yang lain udah pernah

P : biasanya gimana kak cara lihatnya? Dilihat sampai waktu habis apa beberapa detik aja terus langsung lewat?

N : kebetulan kalau story kadang saya lewat kadang dibaca juga. Tapi sekarang udah lumayan jarang ya Sinta saya lihatnya. IGTV saya tonton sampai habis soalnya menarik, ngga berasa lagi liat konten pemerintah. Kaya lagi nonton konten kartun aja gitu. Apalagi ya sisanya tadi ?

P : Live Isnstagram kak gimana?

N : Oh ya live, Kalau live ngga pernah nonton sampai selesai.

P : Kalau dari segi bahasa gimana nih kak maksudnya kaya yang ada di kontennya gitu mudah dimengerti ngga?

N : kalau menurut saya mudah, bahasanya enak untuk dibaca karena pake kalimat efektif jadi ngga terkesan muter-muter gitu.

P : oke kalau bahasa di captionnya gimana kak sulit dimengerti apa mudah dimengerti?

N : sama aja Sinta, hanya kalau dicaption itu lebih kaya kalimat interaksi sama pengikut ya. Lebih informal lagi bahasanya. Tapi sejauh ini ngga sulit dimengerti kok.

P : terus captionnya sesuai sama kontennya ngga?

N : ada yang ngga sesuai ada yang ngga. Yang ngga sesuai ini bukan artian buruk ya hanya lebih ke ngga ada penjelasan tentang isi kontennya tapi lebih ke menyapa pengikut.

P : Oke kak sekarang nih kalau dari segi desain ya. Menurut kaka gimana desainnya enak dilihat ngga?

N : Mungkin standar enak saya itu lebih ke nyaman ya dimata. Sejauh ini desainnya nyaman dan ngga bosanin atau ngga nnyentrik gitu. Jadi warna-warna yang dipakai itu masih main aman tapi jadinya buat pembaca seperti say aini nyaman baca kontennya.

P : oekeee noted kak. Kalau kakak lihat nih dibanding akun pemerintah lain, akun ig kemenparekraf ini udah lengkap belum sih kasih info-info tentang corona?

N : Kalau dibanding kemenkes jauh lengkap kemenkes karena memang bidangnya tapi sebagai ig pemerintah ya udah coba lengkap lah kontennya

P : Oh ya kakak pernah liat komentar orang-orang ngga di kolom komentar? Pernah ikut berkomentar ngga kak?

N : kalau lihat pernah beberapa kali, tapi ya ngga mendalam ya bacanya jadi hanya sekilas aja maksudnya saya ngga sampai stalk juga siapa yang tulis. Kalau ikut berkomentar sampai detik ini belum pernah karena ya ngga pingin aja.

P : Komentarnya lebih banyak positif apa negative kak?

N : Yang pernah saya baca dua-duanya ada yang positif ada negatif. Tergantung dengan kontennya ya. Waktu konten tentang Work from bali juga perbandingannya hamper sama ada yang baik ada juga yang buruk.

P : ada empat info yang kaka lihat ya mulai dari eHAC, CHSE, Work from bali, sama regulasi WNA. Kalau menurut kakak konten-konten itu udah lengkap dan jelas belum kak?

N : Menurut saya udah cukup jelas sih, apalagi tentang hmm panduan CHSE itu kalau mau ngadain event online. Karena kontennya itu berupa video animasi gitu. Jadi kaya lebih jelas dan menarik dibanding konten lain yang cuman foto aja atau poster aja. Tapi bukan berarti foto sama poster jadi ngga jelas ya infonya, tetep jelas juga cuman emang lebih menarik kalau dibuat video. Kalau dari kelengkapan cukup lengkap juga karena dirinci gitu apalagi penjelasan tentang regulasi WNA.

P : okee berarti kakak sudah cukup jelas ya dengan konten-konten yang kakak lihat, nahh kalau sekarang pendapat kakak sendiri nih setelah melihat konten itu apa yang kakak pikirin mungkin dari segi kemenparekraf nya atau dari segi isinya mungkin??

N : Eee, Pendapat saya tentang konten-konten corona di kemenparekraf itu kontennya informatif jadi kaya informasi seputar covid-19. Yang harusnya cuman ada kemenkes tapi di ig kemenparekraf juga ternyata di upload juga gitu. Kalau dari segi isinya, dari konten eHAC, CHSE, Work from bali Regulasi WNA itu ngebanu kasih khususnya masyarakat awam yang ngga ngerti apa-apa tentang itu semua. Soalnya saya juga jadi tau ada semacam syarat pake eHAC kalau mau ke luar kota ya dari ignya kemenparekraf. Terus tau regulasi CHSE event online juga dari ig. Sama yang regulasi WNA juga cuman saya agak kurang setuju ya sama

regulasi itu karena kalau saat kaya gini PPKM darurat kayaknya mending jangan dulu deh ada WNA masuk ke Indo ditunda dulu aja. Kalau konten work from Bali menurut saya oke-oke aja kalau ada yang mau ikutan karena kan kerjanya juga tetep dari penginapan kaya hotel atau vila yang mereka sewa dan ngga yang kerja di tempat-tempat umum jadi ngga mengganggu menurut saya.

P : jadi menurut kakak kalau dari segi kontennya itu informatif sehingga membantu pembaca untuk tahu realita saat ini ya kayak kebijakan atau regulasi apa yang diterapin yaa. Terus kakak jadi lebih paham ngga sama perkembangan corona dari liat konten-konten ig kemenparekraf?

N : jadi lebih paham iyaa pasti karena saya jadi tau dikit-dikit lah tentang corona atau tentang kondisi di masyarakat tuh sekarang gimana. Jadi tau apa yang harusnya sebagai masyarakat nih bisa ngelakuin apa gitu untuk membantu pemulihan kondisi pariwisata.

P : Nah berarti setelah baca konten kakak lebih ngerti dan jelas tentang corona ya?

N : bisa dibilang gitu lebih lumayan jelas karena kan baca terus menurus ya jadi tambah dalem infonya.

P : Admin kemenparekraf aktif ngga ya upload konten-konten covid-19? Menurut kakak gimana?

N : mungkin cukup aktif kalau dilihat langsung dari instagramnya tapi kalau liat dari timeline ya kurang aktif karena saya hanya lihat sekali atau paling banyak tiga kali dalam sehari kontennya.

P : Okee, kalau dari segi interaksi kemenparekraf sama pengikutnya gimana? Aktif ngga?

N : menurut saya agak kurang karena waktu saya lihat hanya beberapa saja yang dibalas. Justru pertanyaan yang penting-penting kaya “Min ini gimana caranya “ itu ngga dibales dan juga sejauh ini saya belum pernah lihat kemenparekraf buka sesi tanya jawab pakai fitur di ig.

P : oke berarti yang dibales sama admin itu komen yang gimana?

N : cenderung lebih ke semangat atau apresiasi. Kalau yang jelek atau buruk ngga dibalas. Mungkin tujuannya untuk meredam kali ya tap menurut saya justru buat pengikut lainnya merasa admin kurang professional.

P : terus kak menurut kakak ada ngga kaya pembelajaran yang bisa diambil atau dipetik dari konten yang kakak liat?

N : Hmm yang dapat saya ambil saat ini mungkin kesabaran yaa. Karena kalau dilihat dari awal corona sampe sekarang contohnya dari regulasi ke luar kota deh. Awalnya kita ngga tau kan gimana cara yang aman ini bisa ngga kalau kaya gitu bisa ngga. Sampe sekarang kita udah ada di tahap yang udah punya beberapa regulasi kaya harus siapin antigen, PCR, terus eHAC dll. Jadi kaya ada prosesnya gitu ngga bisa tektektek corona selesai jadi harus pelan-pelan pasti ada jalannya kok.

P : oh yaa selain dari ig nih kakak dapet info covid-19 dari mana?

N : dari berita online, dari keluarga, temen juga kan suka sharing-sharing juga. Terutama temen-temen yang hobinya sama karena sama-sama nunggu berakhirnya corona.

P : ohh bukan dari ig aja ya kak infonya. Terus kakak seneng ngga kemenparekraf banyak kasih konten corona?

N : Seneng dong karena kan sambil nunggu aja updatean kalau bisa travelling normal kaya dulu lagi

P : kalau dari segi desainnya gimana kak? Suka juga apa ngga?

N : Suka lumayan karena Kemenparekraf itu sering kombinasi foto-foto bukan hanya animasi seperti foto pemandangan atau foto tempat pariwisata. Nah itu yang buat saya kayak tertarik gitu soalnya hasil fotonya bagus-bagus kaya pemandangan secara langsung.

P : pernah kesel sama konten kemenparekraf ?

N : pernah waktu itu sama konten yang WNA itu karena karena menurut saya kurang pas kalau wna diizinkan masuk disituasi seperti ini. Makin menambah jumlah yang terpapar aja. Tapi ya gimana namanya juga kebijakan untuk semuanya jadi yaudah terima aja

P : oke berarti lebih ke yaudah gitu ya kak. Terus kakak pernah ngga jadi ngerasa iba gitu ngga sama kemenparekraf?

N : hmm mungkin bisa dibilang pernah apalagi saya kan ngalamin juga dampak pandemic ini sama hobi saya di pariwisata. Yang saya liat sektor ini tuh sektor yang emang lagi down2nya waktu corona jadi kaya semua masyarakat tuh ngeluhnya ya ke kemenparekraf karean yang nanganin pariwisata kemenparekraf kan.

P : Menurut kakak nih Kemenparekraf itu upload kontennya kerena emang tulus atau pencitraan aja?

N : mungkin tulus dan emang karena udah tugasnya. Siapa lagi yang bakal update tentang covid-19 di pariwisata kalau bukan kemenparekraf kayaknya ngga adad eh ya. Kan emang udah jobdesknya.

P : okee, terus menarik ngga sih kak kontennya?

N : menurut saya cukup menarik dari segi ide konten dan cara pengemasannya lebih ke anak muda sasarannya jadi konten-kontennya tuh lebih bervariasi.

P : kalau secara keseluruhan nih kak. Khususnya setelah lihat konten yang kakak sebutinn. Ada ngga yang kakak rasain setelah liat konten-konten yang tadi kakak sebutin? Mungkin jadi seneng atau kecewa mungkin?

N : Kalau saya bukan ke seneng atau kecewa ya tapi lebih ke ngerasa tenang, karena saya jadi tau kalau ada loh yang lagi nanganin dampak covid-19 di bidang pariwisata dengan serius si kemenparekraf ini. Jadi saya rasa proses pemulihan corona di pariwisata bakal lebih sedikit cepat tapi ya kalau kita juga sebagai

masyarakat ikut nerapin bukan cuman ada kebijakannya aja. Kalau prosesnya jadi lebih sedikit cepat kan berpengaruh juga sama hobi saya jadi saya bisa travelling lagi dalam waktu dekat.

P : Okee berarti kakak termasuk orang yang percaya ya kalau sama isi konten-konten kemenparekraf misalnya tadi tentang kebijakan work form bali itu bisa loh mulihin pariwisata gitu?

N : Mungkin ngga ya kalau saat ini karena kalau dilihat pemulihan pariwisata itu kan ada banyak banget aspek abcdef bahkan mungkin sampai z. Kalau ditanya Work From Bali ini bisa ngga mulihin pariwisata itu kaya baru bagian a malah belum sampe a paling setengah dari a jadi ya ngga mungkin kalau bisa memulihkan keseluruhan pariwisata. Mungkin hanya berdampak sedikit banget. Ya tapi ya nggapapa sih karena yang saya bilang tadi semua butuh proses ngga bisa yang langsung instans langsung pulih gitu. Jadinya ya butuh kerja sama dai banyak pihak bukan cuman kemenparekraf sama masyarakat mungkin harus ada lagi siapa gitu yang ikut andil.

P : Oke berarti menurut kakak butuh lebih banyak lagi kebijakan dan Kerjasama dari banyak pihak ya untuk pemulihan pariwisata. Lalu kalau menurut kakak ini konten-konten di ig itu perlu ngga sebenarnya diupload?

N : Untuk saya yang hobi jalan-jalan sih penting ya karena untuk informasi pribadi tentang langkah-langkah yang aman untuk berwisata karena langsung dari Kementerian pariwisata, jadi ngga perlu bertanya-tanya lagi gitu udah valid. Dan kalau ada pengikut yang masih bingung juga n bisa langsung komen kok dan beberapa kali langsung dibalas sama adminnya. Saya beberapa kali lihat admin aktif membalas komentar. Dan juga enakya ini kaya udah dirangkum di kontennya dan dijelaskan lagi di captionnya jadi lebih praktis aja.

P : Okee kak terus kalau keseluruhan, kakak suka ngga KONTEN SEPUTAR pandemic covid-19 di Instagram @Kemenparekraf? jelaskan alasannya!

N : Secara keseluruhan saya suka apalagi yang video CHSE itu lucu dibuat animasi gitu. Dari situ saya melihat bahwa ada kesungguhan dari Kemenparekraf untuk masyarakat gitu. Tapi konten yang lain bukan berarti nggak sungguh-sungguh buatnya. Karena yang lain juga ada yang dikemas melalui poster atau foto-foto yang ada tulisannya. Pengemasan konten ini, menurut saya yang membuat saya suka dengan konten-kontennya jadi tertarik gitu buat baca dan bahasanya juga mudah dimengeri karena pake bahasa sehari-hari

P : Nah, setelah liat konten nih kak jadi takut atau justru b aja sama corona ?

N : iyaa semakin takut apalagi buat jalan-jalan kaya oh ini emang pilihan terbaik untuk nunda jalan-jalan.

P : kalau beraktivitas di luar rumah setelah nonton konten jadi ngerasa nyaman ngga kak?

N : ngga ada perbedaan karena sebelum lihat konten memang sudah ngga ngerasa nyaman lebih ke takut itu tadi.

P : apa lebih ngerasa gelisah ya kak kalau di luar rumah ?

N : mungkin bisa dibilang gitu gelisah juga takut juga apalagi kalau ke supermarket dan ke tempat yang berjarak ngga ya cuman kalau di pasar tradisional

P : Terus kakak jadi lebih waspada ga sama corona kaya di lingkungan kerja misalnya atau dari hobi kakak setelah liat konten kemenparekraf?

N :yaa mungkin mempengaruhi kali ya soalnya saya sampai nunda dulu semua plan travelling saya. Menurut saya jalan-jalan nanti juga gapapa. Yang penting tempat wisata, transportasi, dan penginapannya aman. Jadi waktu saya jalan-jalan aman juga. Kalau tadi saya bilang kalau saya jadi tau tentang keamanan yang udah dibuat kalau mau travelling. Cuman kita kan ngga ada yang tau ya siapa tau saya udah sesuai regulasi cuman saat itu kondisi badan ngga fit jadi bisa kena juga jadi lebih baik nunda dulu

P : Okeee, sekarang kalau konten yang kakak tercapin ada ngga kaya mungkin konten itu isiya kebijakan corona git uterus kakak lakuin ada ngga?

N : Yang sudah saya lakuin itu yang surat antigen sama eHAC. Sistemnya ngga ribet ya, saya kira awalnya ribet. Saya hanya perlu datang ke rumah sakit yang menyediakan swab test terus saya nunggu beberapa jam hasilnya keluar. Untuk eHAC juga, saya hanya perlu download secara online jadi gaperlu ke sana lagi. Selebihnya belum ada sih karena belum lagi melakukan perjalanan wisata.

P : kalau perubahan gitu ada ngga kak yang kakak alami setelah lihat konten ?

N : Perubahan jadi lebih legowo sabar aja nunggu aja deh corona selesai. Kalau dulu mungkin masih suka denial ya sama kondisi pariwisata dan masih maksa gitu kalau saya tuh masih bisa kok jalan-jalan tapi makin ke sini udah udah tunggu aja mending di rumah aja bisa sekalian nabung juga.

P : Waahh keren-keren kakk, berarti kakak belum ada sama sekali ya liburan gitu selama corona??

N : iyaa sama sekali belum nanti aja deh

P : Terus kakak kan dapet banyak info ini dari ig kemenparekraf, pernah ngga kaya nyaranin ke temen-temen atau keluarga untuk follow ignya juga?

N : Ke teman-temen yang biasa travelling iya sarananin karena saya suka sharing gitu, kalau ada info yang baru. Kan kalau di Instagram ada fitur share tuh, jadi suka ganti-gantian sharing ke temen-temen. Kalau ke keluarga sih belum nyaranin soalnya ketemu tiap hari jadi kalau ada yang mau di sharing bisa langsung aja cerita kalau sekarang kebijakannya tuh gini loh. Untuk pengetahuan aja sih biar ngga kosong banget.

P : Okee kak noted. Oh iyaa kak itu termasuk pertanyaan terakhir jadi makasihh bangettt yaa kak udah luangin waktu sore-sore padahal abis ada acara ya sempetin waktu. Semoga selalu sehat terus ya kak.

N : wahh udah pertanyaan terakhir ngga kerasa yaaa. Sama-sama Sinta semoga bisa bantu skripsi kamu yaa. Semangat skripsinyaaa

### Narasumber 3

**Hari dan Tanggal** : Kamis, 29 Juli 2021

**Media** : Google Meet

**Peneliti** : Sinta Purnamasari

**Narasumber** : Fajri Harahap

P : Halo kakkkk, malam gimana kabarnya sehat??

N : malam juga Sinta, sehat alhamdulillah, Sinta gimana kabarnya sehat?

P : sehat jugaa kak. Sebelumnya makasih banyak kak udah luangin waktu buat saya untuk wawancara malem-malem gini pasti jadi padet aktivitas kakak ini sehari-sehari

N : Ngga padet juga kok, saya memang ngga bisa weekend jadi pas bisanya hari ini aja.

P : Okee kalau gitu kita langsung mulai aja ya kak wawancaranyaa. Kakak kan bekerja di bidang pariwisata nih, kalau boleh tau udah berapa lama tuh kak prosesnya?

N : Kalau mulai buka bisnis di bidang pariwisata sudah dari tahun 2015. Awalnya saya memang suka berpergian waktu libur kuliah, saat itu saya dan teman saya mutusin untuk pergi ke Labuan bajo. Saat perjalanan saya tiba-tiba kepikiran kenapa saya ngga buka bisnis jasa pariwisata aja ya karena pada saat itu belum ada orang yang menyediakan trip ke Labuan bajo dengan harga murah tapi terpercaya. Jadi selama liburan saya pakai untuk observasi dan nego harga juga cari harga termurah. Sampai di Jogja langsung buat rancangan trip dan mulai promosi. Alhamdulillah, batch pertama langsung penuh terisi, dan itu yang membuat saya makin semangat lagi untuk menekuni dunia pariwisata. Seneng banget rasanya bisa menjalani hobi yang saya suka tapi juga kasih pemasukan ke saya.

P: Lalu adanya corona gini, gimana usaha kakak terus pekerjaan kakak yang berkaitan banget sama pariwisata kan.

N : Yaa jasa travel saya, narawisata tour itu jadi tutup sementara. Awal pandemi masih bisa survive tapi masuk tahun 2021 makin kesini wisatawan makin berkurang kurang sampai ngga ada lagi jarang banget. Apalagi bulan Juli ini makin banyak yang terpapar virus karena adanya mutasi virus dan diperlakukan ppkm lagi. Jadi saya dan tim memutuskan untuk tutup sementara dulu aja sampai batas yang ngga ditentukan

P: berarti memang dampaknya sampai besar banget ya kak kalau yang kakak terima. Terus kegiatan kakak juga pasti berubah dong. Jadi sekarang kesibukannya apa kak?

N :iyaa ikutan berubah juga karena kegiatan yang utama kan stop sementara, jadi saya mutusin buat lanjut S2 di UGM dan ambil jurusan yang berkaitan sama pariwisata lagi dan saya coba buat konten-konten pariwisata dan kuliner di pariwisata di ig, tiktok sama coba buat nulis artikel-artikel pariwisata di blog

P : wahh jadi sambal nunggu corona sambil belajar lagii yaa kak. Semoga corona cepet berakhir ya kak. Tapi memulihkan kondisi semula karena corona ini butuh strategi atau kebijakan gitu. Kemenparekraf sendiri di ignya itu juga suka kasih konten-konten seputar covid-19. Nah konten-konten apa aja sih yang pernah kakak liat di Instagram Kemenparekraf?

N : Yaa kaya lagi di rollercoaster ya cukup kaget terjun bebas tiba-tiba. Ya tapi semua orang juga pasti ngalamin kaya saya. Oh untuk konten mungkin yang saya lihat baru-baru ini itu tentang strategi kemenparekraf di masa PPKM darurat. Di konten itu ada empat strategi kalau ngga salah, pertama itu Kemenparekraf mau mendorong program vaksin khususnya untuk pekerja sektor pariwisata. Kedua itu ada testing, tracing, dan treatment, dan kedisiplinan untuk menerapkan CHSE. Ketiga mempercepat proses dana hibah pariwisata dan Bantuan Insentif Pemerintah (BIP). Yang terakhir melakukan pelatihan dan pendampingan digital untuk pekerja parekraf

P: Kalau kakak sendiri melihat konten itu apa yang kakak pikirkan?? Atau mungkin pendapat kakak setelah lihat itu gimana?

N : Setelah lihat itu mungkin saya anggap ini cara kemenparekraf untuk berinteraksi sama masyarakat di kondisi yang kaya sekarang semua serba online. Jadi dari sisi kemenparekraf bisa dapet tanggapan langsung dari masyarakat dan masyarakat juga jadi bisa dapet informasi tentang corona yang tadinya ngga tahu tentang corona dari penanganan atau kebijakan mungkin yang dibuat kemenparekraf jadi tahu. Sama saya ngeliat masih ada yang kurang karena belum ada solusi sih dari PPKM itu buat teman-teman yang kurang mampu dan bergantung sama gaji harian jadi kalau ada PPKM dan gabisa keluar rumah sama aja ngga makan. Mungkin perlu dipikirkan adanya bansos gitu yaa.

P : Oh iya kira-kira dalam sehari nih, berapa kali sih kakak liat konten itu?

N : ngga nentu bisa hanya sekali bisa juga ngga pernah sama sekali

P : Oke terus biasanya ini lihat kontennya itu dari timeline atau dari ig kemenparekraf langsung?

N : Duaduanya, tapi memang lebih sering hanya lewat timeline saja. Kalau lagi kepo atau ada informasi yang mau saya liat ya saya langsung liat di ig Kemenparekraf.



P : Selain dari timeline nih, pernah ga kak liat dari story, highlight, reels, igtv, live?

N : Pernah semua dan waktu itu ikut live ig tapi cuman bentar cuman 2 menit ngga lebih dari itu. Sebenarnya lihat itu tuh karena pingin tau aja kaya lebih ke masukan buat konten itu gimana sih. Kebetulan kan saya sekarang juga jadi pengelola konten kan.

P : Kalau dari segi bahasa yang ada di kontennya mudah dimengerti ngga ngerti

N : Kalau saya cukup ngerti SInta dan ngga ada kesulitan dalam memahami. Dan menurut say aitu hal yang perlu karena kalau bahasanya sulit maka temen-temen yang lain akan sulit ya mengerti.

P : Kalau dari segi bahasa di captionnya ngerti ngga? Dan captionnya sesuai sama kontennya ngga?

N : Ngerti sih soalnya ngga ada yang sulit gitu bahasa yang dipakai. Untuk kesuasan mungkin sesuaii yahh.

P : Oke kakk, kalau dari segi desainnya enak dilihat ngga?

N : Enak dilihat kok karena warna yang dipakai itu ngga norak dan kontras juga

P : Oh yaa kak, kakak pernah ngga ya liat komentar orang-orang ngga di kolom komentar? kira-kira tuh isinya lebih banyak positif atau negatif?

N : Kebetulan pernah dan menurut saya lebih ke negatif . Orang-orang banyak yang mengeluh sama ngga setuju sama kebijakan ppkm itu. Soalnya harus cari uang kan tapi ppkm jadi ngga bisa

P : kalau dari admin kemenparekraf menurut kakak termasuk aktif ngga update tentang corona?

N : cukup aktif ya terkait covid-19 kalau update gitu tapi kalau interaksi dengan pengikut mungkin yang kurang aktif. hanya beberapa komentar saja yang di balas mungkin gacukup sih ya waktunya tapi saya berharap bisa buka sharing gitu lewat live sesekali sehingga aspirasi, keluhan, masukan, sampai kritikan masyarakat nih beneran tertampung gitu apa yang mau ditanyakan. Tapi ngga nutup kemungkinan sih ngga dibbles tpi dibaca dan jadi evaluasi semua bisa terjadi ya

P : Biasanya memang komen apaya ya kak yang dibalas sama admin?

N : yaa komen-komen biasa random ngga nentu. Tapi yang saya lihat biasanya hanya komen positif kalau yang mengarah ke kritikan atau keluhan jarang dibalas sama admin.

P : berarti kakak menganggap sebagai literasi ya kontennya. Kalau sebagai badan pemerintah, menurut kakak kemenparekraf gimana dalam kasih info tentang corona?

N : ya menurut saya cukup tanggung jawab dan patut ditiru hanya perlu dikaji lagi kebijakan yang akan diterapkan karena bisa jadi malah merugikan masyarakat.

P : Oh iya kak, selain dari ig kemenparekraf dapat info corona ini dari mana aja?

N : yang pasti dari berita-berita online atau berita-berita di youtube atau twitter juga kadang.

P: Okeee, terus nih kak kalau dari segi kejelasan sama kelengkapan apa udah lengkap menurut kakak?

N : Kalau dari segi kejelasan kayak kata-kata saya cukup jelas karena dalam konten itu bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari dan tidak ada kata yang menurut saya asing. Kalau dari kejelasan penataan teks dan juga desain cukup baik karena ngga saling bertumpuk dan sebagai pembaca saya langsung bisa fokus ke teksnya aja. Dari kelengkapan informasi sih cukup lengkap karena dikonten tersebut dijelaskan juga dana hibah pariwisata dan BIP jumlahnya berapa yang tadinya saya ngga tahu saya cukup tahu. Tapi yang masih kurang solusinya itu ada ngga ya kira-kira.

P: terus kalau dari konten-kontennya sendiri bantu kakak untuk lebih paham tentang corona ngga kak?

N : Hmm bisa dibilang gitu karena bacaan yang dikasih itu ngga berat dan dikemasnya tuh ringan jadi kaya lagi baca infografi ala-ala gitu. Bukan lagi baca bacaan yang serius. Mungkin apa ya karena desainnya juga berpengaruh kali ya dibuat santai gitu ngga formal dan balik lagi bahasanya juga dipilih yang sering dipake sehari-hari bukan bahasa formal begitu

P : berarti kalau setelah baca itu kakak jadi tambah ngerti ya tentang corona?

N : iya benar jadi tambah jelas

P : oh ya nih kak kalau dibanding akun pemerintah lain, akun ig kemenparekraf ini udah lengkap belum sih kasih info-info tentang corona?

N : saya ngga tau jawabannya karena saya ngga follow yang lain.

P: Kira-kira ada ngga kak sebuah pembelajaran yang kakak bisa ambil atau petik dari konten-konten yang kakak lihat?

N : Yang dapat saya ambil itu berhati-hati apalagi kondisi saat ini. Jadi kalau bisa udah ngikutin yang ada di lapangan aja kaya misalnya saya jadi stop dulu kegiatan dari dunia bisnis travel agent saya. Karena pariwisata yang belum kondusif dan masih banyak resiko yang harus ditanggung kalau nekat trip. Ya mungkin memang masih bisa dapet pemasukan tapi saya ngga berani ambil resiko buat orang yang ikut travel saya.

P : Oh iyaa kak, kakak seneng ngga sih kemenparekraf banyak kasih konten corona?

N : yaa itu tadi seneng karena bisa jadi literasi buat yang lain buat saya juga jadi lebih ke manfaat itu ada waktu main medsos.

P : kalau dari segi desain gimana kak suka ngga desain kontennya?

N : suka desain kontennya karena pakai warna-warna yang cerah juga jadi kaya kadang memberi semangat buat yang baca.

P : Pernah ngga kak ngerasa abis baca konten?

N : ngga pernah sampai saat ini ngerasa sedih malah kaya ngerasa iba gitu ke temen-temen yang kena dampak pandemi

P : kakak jadi ngerasa jadi Kemenparekraf ngga? Atau b aja maksudnya jadi kaya “ih kasian ya kemenparekraf?”

N : mungkin tengah-tengah kadang ngerasa gitu tapi kadang ngerasa kok kemenparekraf kurang ya sama masyarakat padahal selama ini kadang suka ngerasa disupport juga lewat konten-konten.

P : kalau ini kak, menurut kakak Kemenparekraf tulus ngga kasih kontennya?

N : kalau tulus saya ngga tau karena saya ngga ngerasin ketulusan itu karena komentar aja banyak yang ngga dibales jadi kesannya itu kaya yang penting tugas upload selesai deh abis itu bukan urusan saya. Kaya lebih untuk pemenuhan kewajiban.

P : Menurut kakak sendiri nih, menarik ngga sih kontennya?

N : cukup Menarik dong

P : Jadi lebih mengutamakan keselamatan ya kak kalau sekarang. Terus setelah liat konten kemenparekraf nih ada ngga sih yang kakak rasain kaya tenang, sedih atau bahkan gelisah?

N : Kalau ditanya gitu saat ini saya jawabnya perasaan saat ini lebih ke kecewa meskipun awal-awal lihat kontennya cukup menangkan. Kenapa kecewa itu karena saya lihat kebijakan seperti PPKM yang sudah berapa kali kita lakukan tapi hasilnya nol. Menurut saya itu ngga efektif ya karena kalau hanya ada kebijakan tapi ngga ada yang mematuhi dan juga belum ada strategi untuk masyarakat yang berpenghasilan harian untuk bertahan hidup, ya ngga bakal pernah bisa berjalan sih. Dampaknya juga balik lagi ke pariwisata yang ngga bakal ada peningkatan wisatawan karena penyebaran virus semakin lama semakin tambah lagi. Saya sih inginnya kebijakan penanganan ini bisa fokus misalnya tiga bulan kita benar-benar diam di rumah tidak ada yang boleh beraktivitas di luar rumah namun tetap mendapat bantuan yang kurang mampu serta masyarakat lainnya mematuhi itu akan berdampak lebih signifikan sehingga akan mempercepat kesembuhan pariwisata.

P : Okee jadi kakak pinginya ya adanya kepatuhan dan juga strategi supaya kebijakan itu berjalan. Nah kalau menurut kakak sendiri nih penting kak konten-konten covid-19 itu di upload sama kemenparekraf?

N : Hmm menurut saya penting buat orang-orang yang memang peduli sama dampak pandemi di pariwisata karena jadi tahu bagaimana ya sekarang perkembangannya apakah sudah ada titik terang belum atau kebijakan apa lagi ya yang diambil oleh Kemenparekraf apa bisa dipatuhi oleh masyarakat atau apakah efektif kalau dilakukan.

P : kalau dari keseluruhan nih kak, kira-kira kakak suka ngga sama konten seputar covid-19 di Instagram @Kemenparekraf?

N : Secara keseluruhan bisa dibilang suka artinya saya ngga ada masalah sama kontennya karena cukup jelas tidak bertele-tele informasinya ngga hiperbola gitu melebihi-lebihkan dan dari segi desain juga enak dilihat jadi sebagai pembaca tidak terdistract oleh desain tapi bisa fokus langsung ke teksnya.

P: Kalau untuk info dalam kontennya sendiri kakak percaya ngga kalau itu bisa mulihin dampak covid-19? Atau menurut kakak konten itu bisa dipercaya gitu

N :Menurut saya belum bisa dibilang memperbaiki kondisi pariwisata ya karena kalau hanya sebatas strategi yang baik tetapi ngga dibarengi sama kedisiplinan masyarakat untuk nerapin strategi tersebut sama saja ya. Jadi menurut saya harus ada kerja sama yang terbentuk antara pemerintah dan juga masyarakat. Karena itu yang saya lihat sampai hari ini belum ada kerja sama yang baik antara keduanya. Ya meskipun ada yang sudah mematuhi namun angkanya masih kecil dan perlu ditingkatkan

P: Terus ada ngga kak manfaat yang kakak rasaiin setelah liat konten di ig kemenparekraf?

N : Jujur mungkin jadi lebih perhatian sama kondisi saya dan sekitar sekarang Lebih concern juga dengan keselamatan saya sehingga saat ini saya memilih mengerjakan pekerjaan yang online kaya nulis blog atau buat konten-konten pariwisata dan kuliner dengan bahan-bahan atau foto-foto lama yang selama ini udah saya kumpulkan.

P : Oke kalau setelah liat konten jadi takut atau justru b aja sama corona ngga kak?

N : lebih ke jadi takut karena ad kemungkinan nih corona ngga bakal selesai-selesai. Bakalan lama untuk balik ke kerjaan di lapangan

P : setelah baca jadi lebih nyaman ngga untuk beraktivitas di luar rumah setelah nonton konten?

N : dari awal emang udah ngga nyaman, cuman sekarang juga tetep ngga nyaman jadi sama saja.

P : lebih ke gelisah kali ya kak kalau di luar rumah ?

N : gelisah juga tapi ngga nyaman juga karena berita diluar kan lagi tinggi2nya ya

P: Okee terus kakak sendiri ada ngga kebiasaan atau kegiatan atau aktivitas baru yang bener-bener dilakuin setelah adanya corona?

N :Kebiasaan baru ya sekarang lebih ke menjaga kesehatan aja kaya jadi selalu di rumah, kalau keluar rumah untuk beli keperluan sehari-hari gitu, selalu pakai double masker terus pasti langsung cuci tangan setelah itu. Dan rajin minum vitamin supaya imunnya lebih kuat yaa. Sama saya membiasakan bahwa saya juga bisa kok produktif meskipun online jadi sambil cari-cari nih kerjaan yang bisa dilakuin online apa.

P: Oke jadi lebih aware lah ya sama keadaan diri sendiri dan coba cari kerjaan yang bisa dilakuin online yaa kak. Ohh ya kak setelah liat konten kemenparekraf apa jadi lebih waspada ngga sama corona?

N : Sebenarnya sebelum lihat konten Kemenparekraf juga udah waspada makanya pingin lihat kontennya lebih jauh siapa tau ada update informasi tentang covid-19. Tapi emang jadi lebih waspada ya karena semakin tahu kalau fakta lapangan itu lagi ngga baik-baik saja. Jadi saya yaudah mulai memperdalam lagi untuk jadi content creator supaya jika memang akan berakhir lima tahun lagi pandemi ini, saya ada pekerjaan lain gitu yang bisa saya kerjain yang masih berhubungan sama pariwisata.

P: Terus ada ngga konten yang kakak terrapin di kehidupan kakak?

N : Yang sudah saya terapin itu program vaksin karena dulu masih aktif kan di dunia pariwisata karena usaha saya masih berjalan jadi menurut saya, saya butuh vaksin untuk memperkuat imun saya. Mungkin baru itu saja ya karena kalau untuk testing, tracing, dan treatment sama penerapan CHSE belum sempat dilakukan usaha saya sudah diputuskan untuk berhenti sementara. Serta bantuan yang katanya akan diberikan juga belum saya dapatkan. Tapi saat ini saya masih bisa bertahan karena masih ada punya dana darurat jadi lebih baik dana tersebut disalurkan dulu ke teman-teman yang bekerja dibidang pariwisata juga yang saat ini benar-benar terdampak

P: Kalau dari segi perubahan di hidup kakak, ada ngga yang berubah???

N :Perubahannya dari pola pikir sih jadi lebih melihat peluang apa ya yang bisa saya lakukan di pandemii ini daripada harus mengeluh karena konten di Kemenparekraf kebetulan positif terus ya dan memberi semangat juga untuk teman-teman yang bekerja di bidang pariwisata jadi itu membuat saya kembali semangat lagi untuk melakukan sesuatu yang positif juga sehari-hari.

P: Lalu terakhir kak, kira-kira kakak saranin ngga ya ke temen-temen atau mungkin keluarga untuk follow kemenparekraf?

N : Saya baru saranin ke tim saya biar bisa baca-baca informasi tentang corona di Instagram kemenparekraf karena itu juga bisa jadi informasi tambahan kalau mau buat konten-konten pariwisata atau nulis artikel tentang perkembangan pariwisata terkini. Kalau keluarga sih belum.

#### Narasumber 4

**Hari dan Tanggal** : Sabtu, 7 Agustus 2021  
**Media** : Google Meet  
**Peneliti** : Sinta Purnamasari  
**Narasumber** : Prima Wahyudi

P : Haloo kakkk sianggg, udah lama ngga chat ya kak. Gimana kakak kabarnya sehat???

N : Haloo iyaa nihh Sintaa, sehat-sehattt. Sinta gimana sehat jugaa?

P : Sehat dongg kak.. Oh yaa sebelumnya makasih loh kak udah luangin waktu buat saya dan untuk wawancara ini santai aja kak kita kaya ngobrol biasa aja ya jadi rileks

N : sama-sama, saya juga senang bantu anak-anak yang pernah di Genpinas. Okee siapppp

P : Jadii kakak ini udah berapa lama sih jadi pengurus Genpinas dan apa alasannya bisa jadi pengurus?

N : Kalau jadi jadi pengurus Genpinas sebagai Humas baru dua tahun dan alasannya ngga ada alasan yang khusus untuk jadi pengurus Genpinas karena awalnya yang saya inginkan itu ingin hanya bisa berkontribusi lebih lagi untuk pariwisata Indonesia, terus mencari value lebih dalam lagi dari diri saya sama saya mau memperluas jaringan dan dapat pengalaman yang beragam dari sebelumnya

P : Okee terus kalau karena corona nih kakak ngalamin perubahan ngga di Genpinas mungkin kegiatannya gitu?

N : Kalau dari segi kegiatan ngga begitu berubah ya karena dari awal terbentuknya Genpinas, kegiatan yang dijalani sebagian besar itu online. Hal ini juga yang melatarbelakangi pengurus Genpinas kenapa bisa berasal dari berbagai daerah selain di pusat yaitu Jakarta. Justru adanya pandemi seperti ini buat Genpinas jadi punya lebih banyak kegiatan-kegiatan lagi kaya webinar, program magang, Nemuin Komunitas (Netas), sama lebih banyak berdiskusi langsung dengan Bapak menteri. Selebihnya belum ada sih paling kaya jadi ngga ada pertemuan sesama pengurus yang berasal dari daerah yang sama

P : justru lebih banyak kegiatan baru ya kak karena corona ini. Kan Genpinas termasuk bagian kemenparekraf. Nah kakak sendiri pernah ngga liat konten-konten seputar corona di ig kemenparekraf?

N : Iyap benarr jadi ada beberapa kegiatan yang baru. Kalau untuk konten saya pernah liatt beberapa kaya kolaborasi kemenparekraf sama Persatuan Komedi gitu kalau tidak salah namanya Paski disingkat. Dari kolaborasi itu kemenparekraf berharap supaya peran komedian dalam masyarakat bisa membangun imun

masyarakat. Dari segi komedian juga diuntungkan karena jadi punya lapangan pekerjaan lagi. konten yang saya lihat lagi itu tentang program bantuan insentif pemerintah (BIP) 2021. Dalam konten itu dijelaskan petunjuk-petunjuk teknis cara pendaftarannya, terus ada juga tanggal batas pendaftaran dan masih banyak lagi ngga hafal tapi yang jelas intinya itu. Apalagi ya sebenarnya cukup banyak sih tapi kalau yang masih saya ingat lagi tentang protokol kesehatan 6M, pakai masker, cuci tangan, jaga jarak, jaga kesehatan seperti makan bergizi, olahraga, istirahat cukup, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas

P : Terus setelah lihat konten itu menurut kakak gimana ??

N : Dari sudut pandang saya KONTEN SEPUTAR ini suatu hal yang perlu diapresiasi masyarakat karena Kemenparekraf udah berupaya untuk melakukan sosialisasi penanganan-penanganan yang lagi dijalankan/dilakukan saat ini. Tentunya dari segi pembaca juga pasti dapat informasi yang credible dan up to date terkait pandemi ini

P : Bagaimana menurutmu apakah konten-konten tersebut dari segi kejelasan dan kelengkapan informasi sudah cukup atau masih kurang jelas dan lengkap?

N : Dari kejelasan, menurut saya jelas yaa nggatau kalau yang lainnya. Misalnya yang saya lihat tentang kolaborasi Kemenparekraf dengan Paski itu berupa video di IGTV dan videonya itu kaya gambar tapi ada tulisannya. Dari segi materi yang disampaikan sudah ringan jadi lebih mudah untuk baca. Konten tentang BIP juga sama, ringan juga bahasanya dan berupa poster tapi tulisannya itu singkat gitu dan ngga bertele-tele jadi langsung to the point. Terakhir konten tentang protokol kesehatan 6M itu ya menurut saya juga jelas banget karena dikasih animasi perpoinnya dan kalimat penjelas setiap poinnya. Dari kelengkapan menurut saya sudah lengkap juga artinya dengan membaca konten tersebut saya dapat memahami keseluruhannya, ngga terpotong-potong

P : Oh iya kak berapa kali ya kakak liat konten itu dalam sehari?

N : Ngga nentu, bisa sekali dua kali, tiga kali aja. Tapi ngga pernah lebih dari itu

P : kakak lihat kontennya itu dari timeline atau di ig kemenparekraf langsung?

N : biasanya saya langsung dari Kemenparekraf. Tapi kadang juga langsung dari timeline.

P : Beraarti lebih banyak liat langsung dari Kemenaparkraf ya Kaka tau time lime? Terus selain konten feeds pernah ga liat dari story, highlight, reels, igtv, live?

N : bisa dibilang seimbang yaa. Karena kalau ada konten di timeline langsung aja pencet profil kemenparekraf. semua pernah lihat. Tapi kalau live ig tapi cuman bentar paling 10 menitan apaya klo ngga salah pembukaan bali saat corona deh

P : kalau dari segi bahasa yang ada di kontennya mudah dimengerti ngga?

N : mudah dimengerti kalau saya karena emang singkat aja infonya dan bahasanya juga pakai sehari-hari bukan yang istilah asing gitu.

P : Kalau bahasa yang ada di captionnya ngerti ngga? Captionnya sesuai sama kontennya ngga?

N : cukup ngerti soalnya ya tadi itu langsung ke inti jadi ngga Panjang-pajang gitu. Sejauh ini sesuai. Dan kalau ngga sesuai itu juga yang ngga jauh-jauh amat gitu.

P : Kalau dari desainnya enak dilihat ngga?

N : Desainnya oke banget malah jadi sering jadi pedoman buat konten di ig genpinas

P : Kamu setelah baca itu bikin tambah ngerti atau tambah ga jelas tentang corona?

N : Tambah jelas dong karena itu kan saya pakai untuk cek kebenaran informasi sudah benar apa belum ya.

P : berarti kaya akun yang kredibel ya kak. Kalau dibanding akun pemerintah lain, akun ig kemenparekraf ini udah lengkap belum sih kasih info-info tentang corona?

N : udah cukup lengkap menurut saya karena semua ada di sana mau cari apapun tinggal stalk aja. Hanya agak sulit ya caranya karena banyak banget konten yang di upload.

P : jadi ketumpuk ya kak infonya. Terus kakak pernah liat komentar orang-orang ngga di kolom komentar? Komentarnya lebih banyak positif apa negative?

N : Pernah beberapa kali dan pasti ada dua2nya cuman yang saya lihat positif  
Kamu dapet apa gitu setelah liat konten?

P : okee terus dari konten itu kakak jadi lebih paham ngga sama corona?

N : Bisa dibilang lebih paham ya karena biasanya sehari-hari juga, saya sering membicarakan covid-19 baik di lingkungan Genpinas dan keluarga jadi kalau ada yang kurang jelas atau mau memastikan benar ngga ya yang diobrolin tadi tinggal aja check akun Instagram kemenparekraf “oh ya benar ada informasi ini” atau “jadi yang benar seperti ini ya bukan yang diobrolin tadi.

P : kalau dilihat sebagai badan pemerintah, menurut kakak kemenparekraf gimana dalam kasih info tentang corona?

N : sudah tanggung jawab yah dan patut ditiru karena itu hal yang baik kasih pelajaran buat masyarakat khususnya orang-orang pariwisata.

P : Selain dari ig kemenparekraf dapat info corona ini dari mana aja?

N : Berita, youtube juga karena sekarang udah jarang ya nonton tv jadi suka nntn berita lewat youtube

P : Okee, terus menurut kakak admin kemenparekraf ini termasuk aktif ngga update tentang corona? Terus interaksi kemenparekraf sama pengikutnya gimana? Aktif ngga?

N : menurut saya sudah aktif ya kalau upload soalnya sampai ketutup gitu konten-konten covid-19nya jadi agak susah kalau mau cari karena aktif banget. Tapi kalau interaksi kurang menurut saya. Masih harus ditingkatkan misalnya



kemenparekraf punya kebijakan apa gitu terus admin boleh dong sekali-kali bukan question box nanti di jawab lewat story ig menurut saya lebih oke

P : berarti admin kurang ya dalam berinteraksi kaya membalas gitu. Tapi ada ngga komentar yang dibalas? Kira-kira apa aja sih biasanya yang dibalas?

N : yaa komentar-komentar di kolom komentar tapi saya kurang merhatiin biasanya yang dibalas bagaimana.

P : menurut kakak Ig kemenparekraf lebih menarik disbanding ig yang lain

N : Menarik dong kan kemenparekraf memang menarik dari awal jadi semua menarik yang dibuat kemenparekraf.

P : kira-kira nih kak ada ngga pembelajaran yang bisa kakak ambil dari konten yang kakak lihat?

N : Yang bisa saya ambil mungkin tentang bagaimana cara memilah informasi dalam kondisi pandemi. Informasi mana yang harus dipercaya mana yang ngga, mana yang bisa diterapkan sehari-hari mana ngga. Dikondisi saat ini, ngga sedikit bahkan banyak oknum yang membuat konten yang ngga sesuai fakta jadi ngga bisa dipercaya. Biasanya sih motifnya mau lebih ke negatif mau adu domba atau menyebarkan kebencian antara masyarakat sama pemerintah atau masyarakat dengan Nakes. Maka menurut saya penting untuk memilah informasi dari sumber yang dapat dipercaya atau langsung dari badan yang menangani pariwisata tersebut

P : Terus setelah kakak lihat konten tentang coronadi Instagram Kemenparekraf jadi ngerasa happy atau sedih gitu ngga kak? Atau apa yang kakak rasaiin?

N : Campur-campur sih rasanya tapi yang paling dominan itu tenang dan sekaligus bangga karena saya masih jadi bagian Kemenparekraf dimana disaat seperti ini, sektor parekraf yang lagi terpuruk masih ada waktu untuk kasih informasi ke masyarakat tentang penanganan yang bisa dijalanin dan dapat juga dijalankan oleh masyarakat. Kalau tenang, saya merasa adanya titik terang untuk pemulihan pandemi ini meskipun pelan-pelan tapi kalau dilakukan secara konsisten pasti bakal ada hasilnya

P : Terus menurut kakak sendiri, konten-konten corona penting ngga diupadte di @Kemenparekraf?

N : Penting dong karena kalau ngga dipublikasikan mau kemana lagi cari informasi penanganan covid-19 dibidang pariwisata. Susah sih rasanya karena kalau kemenparekraf kan langsung terjun ke lapangan jadi secara ngga langsung menguasai apa yang terjadi di lapangan jadi langkah penanganan yang diambil pasti udah disesuaikan sama kebutuhan lapangan. Dari segi transparansi juga jadi bisa dipantau oleh masyarakat ternyata kemenparekraf sudah berusaha loh ini ada kerja nyatanya

P : kakak seneng ngga kemenparekraf banyak kasih konten corona?

N : Seneng dong jadi kaya kasih contoh ke genpinas kalau konten yang baik itu seperti ini gitu.

P : Setelah lihat Konten kemenparekraf corona jadi lebihsimpati ngga sama kemenparekraf?

N : iyadong soalnya menurut saaya Kemenparekraf itu menanggung beban yang besar karena bertanggung jawab penuh atas keberhasilan pemulihan covid-19 makanya ngga gampang ada di balik kemenparekraf. Kadang saya merasa kasihan juga sama Kemenparekraf.

P : Terus kalau menurut kakak Kemenparekraf tulus ngga kasih kontennya?

N : Tulus dong karena setiap harinya selalu memberkan yang terbaru

P : oh hiya kak, setelah liat konten jadi takut atau justru biasa aja sama corona ngga

N : justru berkurang takutnya, karena yang saya lihat jauh lebih baik ya penularan dan juga penanganannya terutama tempat wisata.

P : berarti udah mulai ngerasa aman dan nyaman ya kak untuk beraktivitas di luar rumah setelah nonton konten?

N : ngga juga masih tetep ngerasa ngga aman dan nyaman karena masih gimana ya kebijakan udah oke. Hanya masyarakat terkadang ngga taat prokes. Apalagi kalau di luar tu masih suka ngga jaga jarak. Kadang masih suka buka masker atau ngga check suhu dulu pas mau masuk

P : Jadi masih suka gelisah kalau di luar rumah ?

N : ya bisa dibilang sedikit gelisah sinta.

P : Kalau dari keseluruhan nih, apa kakak suka sama semua konten-konten yang diupload sama kemenparekraf?

N : Suka dong pasti apalagi konten-konten yang dibuat itu fresh maksudnya ngikutin perkembangan zaman gitu. Baru lihat desainnya aja udah seneng apalgi pas bacanya karena si content creatornya menurut saya pintar ya dalam memilih topiknya karena yang dibahas tuh ringan jadi semua kalangan masyarakat tuh bisa ngerti apa yang dibicarakan. Ditambah lagi kaya adanya animasi-animasi gitu itu buat gampang juga loh menurut saya, bagi orang yang ngga suka baca jadi dengan lihat itu aja udah ngerti. Sama adanya penjelasan di caption juga poin utama sih buat saya karena kebanyakan konten-konten itu terdiri dari beberapa slide foto terus di caption seperti dirangkum kembali secara keseluruhan

P : Ohh ya sama kakak ngerasa ngga ada manfaat buat hidup kakak setelah lihat konten itu?

N : Kalau manfaatnya bagi saya, saya jadi bisa lebih bijak menanggapi informasi apalagi di situasi kaya gini harus bisa tenang jangan langsung panik kalau ada informasi yang aneh gitu. Pasti saya langsung crosscheck di akun kemenparekraf kalau tentang pariwisata kalau disitu tidak disebutkan berarti informasinya tidak benar. Kalau untuk Genpinas sendiri, kami jadi mendapatkan ide dan apa ya pedoman kali ya untuk membuat konten-konten yang fresh, up to date, informatif

P : terus kakak ngerasa percaya ngga sama sama informasi tentang corona di ig kemenparekraf!

N : Percaya sih percaya karena saya juga kan masih jadi bagian dari kemenparekraf. Jadi apapun yang dipublikasikan oleh kemenparekraf saya percaya karena sesuai dengan visi dan misi Genpinas.

P : Kira-kira ini kak selama pandemic ada ngga kegiatan atau kebiasaan atau aktivitas baru yang baru kakak lakuin pas ada corona ?

N : Kalau kebiasaan jadi selalu pake masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjaga kesehatan seperti makan bergizi, olahraga, istirahat cukup, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Apalagi covid-19 lagi naik-naiknya gini semua tempat umum mewajibkan pakai masker sekarang malah harus double yaa. Terus sebelum masuk rumah, supermarket, rumah sakit, atau tempat umum pasti wajib cuci tangan dan check suhu dulu. Menjauhi kerumunan sudah pasti sama mengurangi mobilitas. yang penting juga sekarang saya lebih makan teratur banyakin sayur sama vitamin, terus olahraga jalan pagi atau sore ya sebentar aja sekalian refreshing dari kerjaan

P : kewaspadaan kakak sama corona tuh jadi ningkat ngga abis liat konten corona di Kemenparekraf?

N : hmm cukup meningkat yaa karena sekarang saya jadi punya prinsip kalau bahwa diskusi atau rapat semua dapat dilakukan secara daring jadi ngga harus tatap muka karena kalau sudah memutuskan untuk bertemu dan berkumpul bersama-sama berarti sudah siap menerima konsekuensinya kalau terkena corona. kadang ada juga ngga mau kena

P : Terus ada ngga konten yang kakak terapkan di kehidupan kakak?

N : Yang diterapin itu membatasi mobilitas sama menjauhi kerumunan soalnya sekarang sudah tidak pernah ada rapat lagi sesama pengurus di daerah yang sama. Kalau dulu kan ada tuh setiap dua minggu sekali kalau sekarang meskipun sesama daerah kami komunikasi lewat daring aja.

P : setelah liat konten-konten itu, ada ngga kak kira-kira perubahan dalam diri kakak mungkin ke arah positif atau negative?

N : Kalau saya justru ingin juga kasih justru ke arah yang positif karena saya jadi tergerak juga buat orang banyak kasih dampak yang positif. Mungkin ngga sebanyak kemenparekraf yang buat penanganan-penganganan untuk dampak covid-19 bagi pariwisata tapi saya juga ingin mungkin dari hal kecil kaya menaati protokol kesehatan. Dari situ bisa menjadi contoh bagi lingkungan sekitar.”

P : Nah kakak sendiri nyaranin ke keluarga, teman atau partner kerja untuk mengikuti akun @Kemenparekraf?

N: menyarankan pasti karena untuk pengetahuan di masa pandemi ini juga soalnya disitu bukan hanya tentang penanganan dampak pandemi ini saja tapi kaya tentang

informasi bantuan-bantuan apa saja sih yang diberikan disediakan juga jadi kalau ada yang membutuhkan bisa langsung saja.

